



**PENGARUH DISIPLIN DAN MINAT BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS IV SD SE-GUGUS GAJAH MADA
KECAMATAN TEGAL BARAT KOTA TEGAL**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan**

Oleh:

Gusti Satria Wibowo

1401416264

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020**



**PENGARUH DISIPLIN DAN MINAT BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS IV SD SE-GUGUS GAJAH MADA
KECAMATAN TEGAL BARAT KOTA TEGAL**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan**

Oleh:

Gusti Satria Wibowo

1401416264

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Disiplin dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD se-Gugus Gajah Mada Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal”, atas nama,

Nama : Gusti Satria Wibowo



NIM : 1401416264

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)

telah disetujui Dosen Pembimbing untuk diajukan ke Panitia Ujian Skripsi.


Tegal, 21 April 2020

Mengetahui,
Koordprodi PGSD Tegal,

Drs. Sigit Yulianto, M.Pd.
NIP. 19630721 198803 1 001

Dosen Pembimbing



Drs. Noto Suharto, M.Pd.
NIP 195512301982031 001

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi berjudul “Pengaruh Disiplin dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD se-Gugus Gajah Mada Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal” karya,

Nama : Gusti Satria Wibowo

NIM : 1401416264

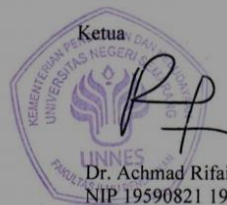
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang pada hari Senin 11 Mei 2020

Semarang, 11 Mei 2020

Panitia Ujian

Sekretaris



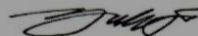
Ketua
Dr. Achmad Rifai RC. M.Pd.
NIP 19590821 198403 1 001



Drs. Sigit Yulianto, M.Pd.
NIP 19630721 198803 1 001

Penguji 1,

Penguji 2,



Drs. Sigit Yulianto, M.Pd.
NIP 19630721 198803 1 001



Drs. Utoyo, M.Pd.
NIP 19620619 198703 1001

Penguji 3,



Drs. Noto Suharto, M.Pd.
NIP 195512301982031 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Penulis yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Gusti Satria Wibowo
NIM : 1401416264
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu
Pendidikan, Universitas Negeri Semarang
Judul : *Pengaruh Disiplin dan Minat Belajar terhadap Hasil
Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD se-Gugus Gajah
Mada Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal*

Menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar karya sendiri,
bukan jiplakan dari karya ilmiah orang lain, baik sebagian atau seluruhnya.
Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk
berdasarkan kode etik ilmiah.

Tegal, 21 April 2020

Penulis



Gusti Satria Wibowo
NIM. 1401416264

**SURAT PERNYATAAN PENGGUNAAN REFERENSI DAN SITASI
DALAM PENELITIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Gusti Satria Wibowo

NIM : 1401416264

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar menyatakan bahwa skripsi berjudul "Pengaruh Disiplin dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD se-Gugus Gajah Mada Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal".

Telah memenuhi pasal 5 Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 43 Tahun 2017, tentang Penggunaan Referensi dan Sitasi dalam Penyusunan Tugas Akhir, Skripsi/Proyek Akhir, Tesis, dan Disertasi Universitas Negeri Semarang, bahwa setiap Tugas akhir, Skripsi/Proyek akhir, Tesis, dan Disertasi yang disusun wajib merujuk pada jurnal ilmiah dengan jumlah minimal 5 artikel dari jurnal internasional, 10 artikel dari jurnal nasional terakreditasi (sinta), dan 20 artikel dari jurnal nasional.

Atas pernyataan ini **Saya secara pribadi** siap menanggung risiko/ sanksi hukum yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap ketentuan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 43 Tahun 2017, tentang Penggunaan Referensi dan Sitasi dalam Penyusunan Tugas Akhir, Skripsi/Proyek Akhir, Tesis, dan Disertasi Universitas Negeri Semarang.

Tegal, 21 April 2020

Mengetahui,
Koordprodi PGSD Tegal,



Drs. Sigit Yuhanto, M.Pd.
NIP. 19630721 198803 1 001

Pembuat Pernyataan,

Gusti Satria Wibowo
NIM 1401416264

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

1. “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebijakan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya” (QS. Al-Baqarah:286).
2. “Semua impian kita bisa terwujud jika kita memiliki keberanian untuk mengejarnya”. (Walt Disney).
3. “Disiplin adalah jembatan antara cita-cita dan pencapaiannya”. (Jim Rohn)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya Ibu Indah Susanti dan Bapak Suswantoro.
2. Adik-adik serta seluruh keluarga besar saya.
3. Teman-teman PGSD Tegal FIP UNNES angkatan 2016

PRAKATA

Segala puji bagi Allah atas limpahan rahmat, hidayah, serta perlindungan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Disiplin dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD se-Gugus Gajah Mada Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal”. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Banyak pihak yang telah membantu dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk belajar di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Achmad Rifai RC. M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah mengizinkan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
3. Drs. Isa Ansori, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk memaparkan gagasan dalam bentuk skripsi ini.
4. Drs. Sigit Yulianto, M.Pd., Koordinator program study PGSD Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang dan juga sebagai dosen penguji 1 yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian serta memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi.
5. Drs. Noto Suharto, M.Pd., Dosen Penguji 3 sekaligus sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, saran, dan motivasi kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Drs. Utoyo, M. Pd., Dosen penguji 2 yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi.
7. Dosen PGSD Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah banyak mendidik dan membekali penulis dengan ilmu pengetahuan.

8. Staf Tendik PGSD Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah banyak membantu administrasi dalam penyusunan skripsi.
9. Kepala Kesatuan Bangsa, Politik, dan Perlindungan Masyarakat (Kesbangpolinmas), Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA), Kepala Dinas Pendidikan, Kepala UPPD Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal yang telah mengizinkan pelaksanaan penelitian.
10. Kepala SD Kraton 5, SD Kraton 2, SD Kraton 3, SD Pesurungan Kidul 1, SD Tegalsari 4, dan SD Tegalsari 5 Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian sampai selesai. Guru kelas IV SD Kraton 5, SD Kraton 2, SD Kraton 3, SD Pesurungan Kidul 1, SD Tegalsari 4, dan SD Tegalsari 5 Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal yang telah memberikan informasi dan bantuan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam penelitian.
11. Pihak-pihak lain yang tidak penulis sebutkan satu persatu.

Semoga semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini memperoleh pahala dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis sendiri.

Tegal, 21 April 2020

Penulis

Gusti Satria Wibowo

ABSTRAK

Wibowo, Gusti Satria 2020. *Pengaruh Disiplin dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD se-Gugus Gajah Mada Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal*. Sarjana Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Drs. Noto Suharto, M.Pd. 265.

Kata Kunci: Disiplin Belajar, Hasil Belajar, Minat belajar.

Hasil belajar merupakan salah satu indikator untuk mengetahui berhasil atau tidaknya penyelenggaraan pendidikan. Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah disiplin belajar dan minat belajar siswa. Siswa dengan disiplin belajar yang tinggi, siswa akan selalu sadar dalam melaksanakan ketentuan dan peraturan dalam kegiatan belajar, yang menyebabkan proses kegiatan belajar tersebut menjadi teratur dan dapat dipahami oleh siswa sehingga tercapai hasil belajar sesuai yang diharapkan. Minat memegang peranan penting dalam belajar, karena minat merupakan suatu kekuatan motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri. Minat belajar dapat diartikan ketertarikan siswa terhadap suatu pembelajaran atau mata pelajaran yang ada. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD se-Gugus Gajah Mada Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan jenis penelitian *ex post facto*. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD se-Gugus Gajah Mada Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal dengan jumlah populasi sebanyak 169 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus *Slovin* dengan taraf kesalahan 5%, sehingga diperoleh sampel sebanyak 120 siswa. Variabel dalam penelitian ini meliputi hasil belajar matematika, disiplin belajar, dan minat belajar. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara tidak terstruktur untuk menemukan masalah, dokumentasi untuk hasil belajar matematika, dan angket tertutup dengan skala *likert* 4 untuk disiplin belajar dan minat belajar. Data penelitian dianalisis menggunakan regresi linier sederhana dan regresi ganda.

Hasil penghitungan statistik, menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika siswa, dibuktikan melalui hasil pengujian hipotesis menggunakan regresi linier sederhana dengan perolehan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,225 > 1,980$) dengan pengaruh sebesar 12,9%; (2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa, dibuktikan melalui hasil pengujian hipotesis menggunakan regresi linier sederhana dengan perolehan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,573 > 1,980$) dengan pengaruh sebesar 14,8%; dan (3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dan minat belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa, dibuktikan dengan perolehan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu ($12,124 > 3,072$) dengan pengaruh sebesar 16,9%.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERNYATAAN PENGGUNAAN REFERENSI DAN SITASI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB	
1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Pembatasan Masalah.....	10
1.4 Rumusan masalah	10
1.5 Tujuan Penelitian.....	11
1.5.1 Tujuan Umum.....	10
1.5.2 Tujuan Khusus	10
1.6 Manfaat Penelitian.....	11
1.6.1 Manfaat Teoritis	11
1.6.2 Manfaat Praktis.....	12

BAB

2 KAJIAN PUSTAKA

2.1	Kajian Teori.....	13
2.1.1	Hasil Belajar	13
2.1.2	Disiplin Belajar	19
2.1.3	Minat Belajar.....	24
2.2	Hubungan Antar Variabel	30
2.3	Kajian Empiris.....	31
2.4	Kerangka Berfikir.....	42
2.5	Hipotesis.....	44

BAB

3 METODE PENELITIAN

3.1	Desain Penelitian	45
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian.....	46
3.2.1	Waktu Penelitian.....	46
3.2.2	Tempat Penelitian	47
3.3	Populasi dan Sampel.....	47
3.3.1	Populasi	47
3.3.2	Sampel	47
3.4	Variabel Penelitian.....	50
3.4.1	Variabel <i>Independent</i>	50
3.4.2	Variabel <i>Dependent</i>	50
3.5	Definisi Operasional Variabel	50
3.5.1	Hasil Belajar Matematika (Y).....	50
3.5.2	Disiplin Belajar (X_1).....	51
3.5.3	Minat Belajar Siswa (X_2).....	51
3.6	Teknik dan Instrumen Pengumpulan data	51
3.6.1	Teknik Pengumpulan Data	52
3.6.2	Instrumen Penelitian	53
3.6.3	Uji Validitas Instrumen	57
3.6.4	Uji Reliabilitas Instrumen.....	59

3.7	Teknik Analisis Data	59
3.7.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	59
3.7.2	Uji Prasyarat Analisis	61
3.7.3	Uji Hipotesis	64
 BAB		
4	HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1	Hasil Penelitian.....	68
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	68
4.1.2	Deskripsi Responden	69
4.1.3	Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	70
4.1.4	Hasil Uji Prasyarat Analisis.....	87
4.1.5	Hasil Analisis Akhir	91
4.2	Pembahasan	103
4.2.1	Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika103 Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika	109
4.2.2	Pengaruh Disiplin Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika	111
4.3	Implikasi Penelitian	113
4.3.1	Implikasi Teoritis.....	113
4.3.2	Implikasi Praktis	114
 BAB		
5	PENUTUP	
5.1	Simpulan.....	116
5.2	Saran.....	117
5.2.1	Bagi Guru	117
5.2.2	Bagi Sekolah	118
5.2.3	Bagi Peneliti Selanjutnya	118
 DAFTAR PUSTAKA		129
LAMPIRAN		124

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Populasi Penelitian	47
3.2 Hasil Perhitungan Sampel Penelitian	49
3.3 Kisi-kisi Angket Disiplin Belajar	54
3.4 Kisi-kisi Angket Minat Belajar.....	55
3.5 Populasi Siswa Uji Coba Angket.....	56
3.6 Penarikan Sampel Siswa Uji Coba Angket	56
3.7 Hasil Uji Validitas Angket Disiplin Belajar	58
3.8 Hasil Uji Validitas Angket Minat Belajar	58
3.9 Pedoman Konversi Skala-5	60
3.10 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R	64
4.1 Data Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin.....	69
4.2 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	71
4.3 <i>Three Box Method</i>	73
4.4 Pedoman Konversi Skala-5	74
4.5 Frekuensi Nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) Ganjil Mata Pelajaran Matematika Sampel Penelitian	74
4.6 Nilai Indeks Variabel Disiplin Belajar	81
4.7 Nilai Indeks Variabel Minat Belajar.....	84

4.8	Rekapitulasi Nilai Indeks Variabel Bebas	87
4.9	Hasil Uji Normalitas Data	88
4.10	Hasil Uji Linieritas Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Matematika	89
4.11	Hasil Uji Linieritas Minat Belajar dengan Hasil Belajar Matematika	89
4.12	Hasil Uji Multikolinearitas Data.....	90
4.13	Hasil Uji Heteroskedastisitas Data	91
4.14	Hasil Analisis Korelasi Sederhana X_1 dengan Y	92
4.15	Hasil Analisis Korelasi Sederhana X_2 dengan Y	93
4.16	Hasil Analisis Regresi Sederhana X_1 dengan Y	94
4.17	Hasil Analisis Regresi Sederhana X_2 dengan Y	96
4.18	Hasil Analisis Korelasi Ganda.....	98
4.19	Hasil Analisis Regresi Ganda	98
4.20	Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F).....	100
4.21	Hasil Analisis Determinasi X_1 terhadap Y	101
4.22	Hasil Analisis Determinasi X_2 terhadap Y	102
4.23	Hasil Analisis Determinasi X_1 dan X_2 terhadap Y	102
4.24	Kriteria Tingkat Disiplin Belajar	103
4.25	Tingkat Disiplin Belajar Berdasarkan Jenis Kelamin.....	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Berpikir Penelitian	43
4.1 Frekuensi Nilai PAS Matematika Siswa Semester 1	76
4.2 Rekapitulasi Indeks Indikator Disiplin Belajar	83
4.3 Rekapitulasi Indeks Indikator Minat Belajar	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Nama dan Nilai PAS Ganjil Populasi Penelitian.....	125
2. Daftar Nama Siswa Sampel Penelitian	131
3. Daftar Nilai PAS Sampel Penelitian	135
4. Daftar Nama Siswa Populasi Uji Coba Angket	140
5. Daftar Nama Siswa Sampel Uji Coba Angket	142
6. Pedoman Wawancara Tidak Terstruktur.....	143
7. Kisi-kisi Angket Disiplin Belajar (Uji Coba)	144
8. Kisi-kisi Angket Minat Belajar (Uji Coba).....	145
9. Angket Disiplin Belajar dan Minat Belajar (Uji Coba)	146
10. Lembar Validitas Angket Disiplin Belajar dan Minat Belajar.....	153
11. Tabel Pembantu Analisis Skor Angket Disiplin Belajar (Uji Coba)	163
12. Tabel Pembantu Analisis Skor Angket Minat Belajar (Uji Coba).....	166
13. <i>Output</i> Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Uji Coba Disiplin Belajar	169
14. <i>Output</i> Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Uji Coba Minat Belajar	171
15. Rekapitulasi Uji Validitas Angket Penelitian	173
16. Rekapitulasi Uji Reliabilitas Angket Penelitian	175
17. Kisi-kisi Angket Disiplin Belajar (Setelah Uji Coba).....	176
18. Kisi-kisi Angket Minat Belajar (Setelah Uji Coba)	177
19. Angket Disiplin Belajar dan Minat Belajar.....	178
20. Tabel Pembantu Analisis Skor Angket Disiplin Belajar.....	184
21. Tabel Pembantu Analisis Skor Angket Minat Belajar	196
22. Rekapitulasi Skor Hasil Belajar Matematika (Y), Disiplin Belajar (X_1), dan Minat Belajar (X_2).....	208
23. Tabel Kriteria Penilaian Hasil Belajar Matematika	213
24. Tabel Nilai Indeks Variabel Disiplin Belajar.....	214
25. Tabel Nilai Indeks Variabel Minat Belajar	215

26. Hasil Uji Normalitas Data.....	216
27. Hasil Uji Linieritas Data	218
28. Hasil Uji Multikolinearitas Data	224
29. Hasil Uji Heteroskedastisitas Data.....	226
30. Hasil Analisis Korelasi Sederhana.....	227
31. Hasil Analisis Regresi Sederhana	228
32. Hasil Analisis Korelasi Ganda	231
33. Hasil Analisis Regresi Ganda	232
34. Hasil Analisis Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)	233
35. Analisis Koefisien Determinasi	234
36. Sampel Hasil Pengisian Angket Uji Coba	235
37. Sampel Hasil Pengisian Angket Penelitian.....	242
38. Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	244
39. Tabel Rangkuman dan Referensi Sitasi Jurnal dan Tesis yang Digunakan dalam Penyusunan Skripsi.....	245
40. Surat Keterangan Penelitian.....	250
41. Dokumentasi Penelitian	259

BAB I

PENDAHULUAN

Hal-hal yang akan dijelaskan pada bagian pendahuluan penelitian ini antara lain, (1) latar belakang masalah; (2) identifikasi masalah; (3) pembatasan masalah; (4) rumusan masalah; (5) tujuan penelitian; serta (6) manfaat penelitian. Penjelasan selengkapnya sebagai berikut:

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan penting bagi manusia di dunia. Permasalahan-permasalahan hidup dapat dihadapi dengan memiliki bekal pendidikan yang cukup. Pada hakikatnya pendidikan merupakan hak setiap warga negara untuk dapat merasakannya. Hak pendidikan tersebut tertuang dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 1 tertera “setiap warga negara berhak mendapat pendidikan”. Pendidikan merupakan usaha meningkatkan kapasitas potensi diri melalui apa saja dan dimana saja baik secara formal, non formal, maupun informal yang didorong oleh kemauan individu itu sendiri. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal 1 menyebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Berdasarkan beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan dalam upaya memenuhi kebutuhan manusia yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup untuk bekal

menghadapi kehidupan di masa yang akan datang dengan cara mengembangkan potensi diri serta kekuatan spiritualnya. Pendidikan menjadi bagian yang penting dalam hidup manusia dan bagi sebuah negara, sebab kemajuan suatu negara dapat dilihat dari kualitas pendidikan didalamnya, sama halnya di Indonesia yang merupakan negara berkembang. Demi mendukung kemajuan sebuah negara, pemerintah terus melakukan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara merata, sesuai yang tertera dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab VI Pasal 17 Ayat 1 dan 2, yang berbunyi:

Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

Sekolah sebagai institusi penyelenggara pendidikan berperan penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang cerdas, memiliki keterampilan dan dapat bersaing secara global. Meskipun pendidikan dapat terjadi di lingkungan manapun, namun satu-satunya pembelajaran yang dilaksanakan secara terstruktur adalah pembelajaran di sekolah (Purwanto 2016:47). Sekolah merupakan lembaga formal yang memberikan pengajaran disiplin ilmu kepada siswa-siswanya. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan potensi siswa melalui tenaga pendidik yang profesional (Hamalik 2013:5). Dengan begitu sekolah merupakan tempat terjadinya interaksi antara siswa dengan pendidik dan sumber belajar, melalui sekolah potensi siswa dapat dikembangkan secara maksimal dan dapat membentuk nilai karakter siswa. Sekolah dijadikan sebagai salah satu upaya pemerintah dalam melakukan pemerataan pendidikan di Indonesia.

Sekolah akan menghasilkan suatu hubungan timbal balik yang baik antara guru dan siswa yang terjadi melalui pembelajaran. Tujuan pendidikan nasional tersebut akan tercapai melalui proses pembelajaran yang terjadi di sekolah. Keberhasilan pendidikan tidak terlepas dari kegiatan belajar dan pembelajaran yang merupakan kegiatan inti dari proses pencapaian hasil belajar. Unsur-unsur dalam

kegiatan belajar dan pembelajaran melibatkan guru, siswa, sarana dan proses pembelajaran. Slameto (2013:2) berpendapat bahwa untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil dari pengalamannya, maka diperlukan adanya suatu proses yang dilakukan, proses itu disebut belajar. Hasil yang diperoleh setelah melaksanakan proses pembelajaran dapat diketahui melalui penilaian atau tes keberhasilan siswa. Hasil belajar siswa tersebut dapat berbentuk angka atau huruf sebagai tolok ukur keberhasilan. Guru menggunakan evaluasi sebagai alat untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa. Sardiman (2016:28-9) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu hasil dari pencapaian tujuan belajar yang mencakup bidang keilmuan dan pengetahuan, bidang personal, serta bidang kelakuan. Sedangkan, Rifa'i dan Anni (2016:71) menjelaskan hasil belajar merupakan suatu perubahan perilaku yang terjadi pada siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar merupakan tolok ukur keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar di sekolah yang dinyatakan dengan angka yang diperoleh dari tes setelah mendapatkan materi pelajaran. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut disimpulkan hasil belajar merupakan suatu hasil dari pencapaian tujuan belajar yang menyebabkan perubahan perilaku serta menjadi salah satu tolok ukur keberhasilan dalam kegiatan belajar.

Slameto (2013:54) menyatakan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar dapat digolongkan ke dalam dua golongan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam individu siswa yang sedang belajar. Faktor internal meliputi faktor jasmani (faktor kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (*intelegenesi*, perhatian, minat, bakat, kematangan, dan kesiapan). Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu yang sedang belajar. Sedangkan menurut Rifai'i dan anni (2016: 83-84) menyebutkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi proses dan hasil belajar meliputi kondisi internal dan eksternal siswa. Kondisi internal siswa meliputi kondisi kesehatan, kondisi psikis, dan kondisi sosial, sedangkan kondisi eksternal berkaitan dengan lingkungan siswa yang meliputi variasi belajar, tempat belajar, iklim, suasana lingkungan, dan budaya belajar. Teori *Gestalt* dalam Susanto (2019:14) menyatakan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan

eksternal, faktor internal yaitu siswa itu sendiri dan faktor eksternal yaitu lingkungan.

Sekolah memiliki kewajiban untuk mengajarkan berbagai disiplin ilmu, baik ilmu pengetahuan maupun ilmu keterampilan. Salah satu mata pelajaran yang harus ada pada sistem kurikulum adalah mata pelajaran matematika. Susanto (2019:191) menyatakan bahwa matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang harus ada dan diajarkan pada semua jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Matematika merupakan pembelajaran yang menyenangkan karena kita akan belajar bernalar secara kritis, kreatif, dan aktif. Pada hakikatnya, matematika merupakan suatu mata pelajaran yang berada pada kehidupan sehari-hari manusia, sehingga dapat diartikan ilmu matematika relatif diperlukan dalam kehidupan sehari-hari karena di dalam matematika diajarkan pemecahan masalah secara rasional dan teliti.

Susanto (2019:197) menyatakan bahwa tujuan khusus pembelajaran matematika di sekolah dasar antara lain memahami konsep matematika, menggunakan penalaran, mengomunikasikan gagasan dengan simbol, dan memiliki sikap menghargai matematika dalam kehidupan. Dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran matematika yaitu untuk membentuk manusia yang berkualitas, tidak hanya pintar, namun juga bermanfaat dalam kehidupan. Peningkatan mutu pendidikan di sekolah salah satunya dapat dilihat melalui pencapaian hasil belajar siswa, yang merupakan salah satu indikator untuk mengetahui berhasil atau tidaknya penyelenggaraan pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar siswa.

Hasil belajar yang memuaskan tidak mudah diperoleh kecuali dengan kerja sama yang baik antara guru dan siswa. Guru harus membuat mata pelajaran matematika menjadi pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa termotivasi untuk belajar lebih giat. Guru memiliki peranan penting dalam kegiatan belajar siswa. Guru harus mampu meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dalam berbagai kesempatan melalui berbagai sumber dan media. Hasil belajar Matematika yang masih belum optimal ini diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari dalam maupun dari luar diri siswa. Susanto (2016:14) menyebutkan faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa menjadi dua, yaitu faktor dari dalam atau internal

dan faktor dari luar atau eksternal, faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. Sedangkan, faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Rendahnya hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh rendahnya disiplin belajar serta kurangnya minat belajar. Hasil belajar siswa akan mencapai harapan apabila dalam belajarnya dilaksanakan secara teratur, mengikuti saran yang diberikan guru termasuk dalam penerapan disiplin. Siswa yang mempunyai motivasi yang kuat akan diikuti dengan munculnya disiplin dimana disiplin tersebut merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan. Tu'u (2018:31) menyatakan bahwa disiplin pada dasarnya merupakan kontrol diri dalam mematuhi aturan baik yang dibuat oleh diri sendiri, keluarga, maupun lembaga pendidikan. Wibowo (2017:100) mengungkapkan bahwa disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan ketertiban dan kepatuhan terhadap suatu peraturan. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan disiplin belajar merupakan suatu kontrol diri atau tindakan seseorang yang menunjukkan patuh dan tertib terhadap peraturan yang ada selama kegiatan belajar berlangsung. Dalam menjalani kehidupan yang penuh dengan peraturan ini, dibutuhkan kedisiplinan yang tinggi. Siswa yang memiliki disiplin belajar yang tinggi akan selalu melaksanakan kegiatan belajar secara teratur, mengikuti semua kegiatan belajar di sekolah, menyelesaikan tugas-tugas tepat pada waktunya, dan mematuhi peraturan yang berlaku di sekolah. Disiplin sama sekali tidak bertujuan untuk membatasi seseorang, melainkan untuk menciptakan keteraturan hidup.

Hal tersebut juga terjadi dalam proses kegiatan belajar, dengan disiplin belajar yang tinggi siswa akan selalu sadar dalam melaksanakan ketentuan dan peraturan dalam kegiatan belajar, yang menyebabkan proses kegiatan belajar tersebut menjadi teratur dan dapat dipahami oleh siswa itu sendiri serta dengan sikap disiplin yang ditanamkan pada siswa akan menumbuhkan karakter seseorang.

Sebaliknya, rendahnya tingkat disiplin belajar siswa akan merugikan siswa itu sendiri, salah satu akibat rendahnya disiplin belajar adalah tidak terciptanya kegiatan belajar yang kondusif yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar serta apa yang diterima siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Arista pada tahun (2018) dengan judul *Pengaruh Disiplin Belajar Dan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kedamean Gresik*. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksplanatori. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,001, terdapat pengaruh yang signifikan teman sebaya terhadap hasil belajar sebesar 0,002, terdapat pengaruh yang signifikan disiplin belajar dan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,000, yang artinya disiplin belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar.

Faktor lain yang memengaruhi hasil belajar adalah kurangnya minat belajar siswa. Susanto (2019:56) menyatakan bahwa minat merupakan dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan lama-kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya. Sedangkan Djamarah (2018:166) menyatakan minat merupakan rasa suka atau ketertarikan seseorang terhadap suatu hal atau aktivitas. Dapat disimpulkan bahwa minat adalah dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang yang menumbuhkan rasa suka dan ketertarikan terhadap suatu hal atau aktivitas sehingga seseorang merasa senang dalam melakukannya.

Minat menjadi faktor yang penting dalam kegiatan belajar siswa, dalam pelaksanaannya di sekolah minat memegang peranan penting dalam belajar. Menurut Slameto (2013: 57) minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memerhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati oleh siswa akan diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang dan memperoleh rasa kepuasan dalam dirinya. Minat belajar dapat diartikan ketertarikan siswa terhadap suatu pembelajaran atau mata pelajaran yang ada, sehingga dapat disimpulkan minat belajar merupakan salah satu yang mempengaruhi dalam

pelaksanaan pembelajaran, semakin tinggi minat belajar siswa akan membuat jalannya kegiatan belajar menjadi hidup dan menarik, sebaliknya dengan minat belajar siswa yang rendah akan menghambat proses terjadinya kegiatan pembelajaran.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Usman (2001) dalam Darmadi (2017 : 313) yang menyatakan bahwa minat siswa merupakan faktor utama dalam menentukan keaktifan belajar di kelas. Sehingga dapat diartikan tingkat keaktifan siswa dalam belajar di kelas ditentukan oleh minat siswa terhadap pelajaran dipelajari, semakin tinggi minat siswa terhadap pelajaran akan menghidupkan kelas belajar dan terjadi interaksi timbal balik antara siswa dan guru, namun sebaliknya apabila minat siswa rendah interaksi timbal balik antara guru dan siswa sulit terjadi dan suasana kelas dalam proses pembelajaran cenderung kurang mendapat antusias dari siswa, yang mengakibatkan pembelajaran kurang bermakna. Dalam Penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Isnani (2015) mahasiswa Universitas Negeri Malang yang berjudul *Pengaruh Minat dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran*. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat terhadap hasil belajar, tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi terhadap hasil belajar, dan minat merupakan variabel yang dominan memengaruhi hasil belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat merupakan salah satu faktor yang dominan dalam memengaruhi hasil belajar.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan melalui wawancara dengan guru kelas IV di SD se-Gugus Gajah Mada Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal yang terdiri dari SD Kraton 5, SD Kraton 2, SD Kraton 3, SD Pesurungan Kidul 1, SD Tegalsari 4, dan SD Tegalsari 5, diperoleh informasi bahwa hasil belajar matematika siswa masih tergolong rendah. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) ganjil mata pelajaran matematika yang masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang mana untuk KKM matematika yang digunakan tiap-tiap SD adalah 65. Rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Gugus Gajah Mada Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal jika

dibandingkan dengan KKM dapat dipersentasekan sebesar 50% masih di bawah KKM. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, berdasarkan hasil wawancara pada studi pendahuluan ditemukan permasalahan disiplin belajar pada siswa kelas IV SD se-Gugus Gajah Mada Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal seperti kurang patuhnya siswa dalam pelaksanaan pembelajaran, bergurau saat pembelajaran, mengejek teman, tidak mengerjakan tugas, tidak mentaati peraturan sekolah, dan lain-lain. Hal tersebut menyebabkan terganggunya proses pembelajaran yang merugikan siswa itu sendiri, dari permasalahan tersebut mencerminkan bahwa rendahnya tingkat kedisiplinan siswa di dalam pembelajaran.

Penelitian yang relevan dengan masalah tersebut yaitu penelitian yang telah dilakukan oleh Deni Anggih Rizkinandar (2015) pada skripsinya yang berjudul “pengaruh kedisiplinan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar praktik kejuruan siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta”. Dengan hasil penelitiannya Kedisiplinan belajar serta motivasi belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar praktik kejuruan siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta dengan nilai $R_{y1,2} = 0,394 > 0,206$ rtabel serta nilai $F_{hitung} (8,55) > F_{tabel} (3,1)$, yang artinya variabel disiplin belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar, serta secara bersama-sama disiplin dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Permasalahan yang berkaitan dengan minat belajar siswa kelas IV SD se-Gugus Gajah Mada Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal seperti tidak adanya motivasi dalam diri sendiri, kurangnya dorongan motivasi dari orangtua, siswa pilih-pilih mata pelajaran yang disukai, hanya menganggap beberapa mata pelajaran saja yang penting, dianggap sulitnya suatu mata pelajaran, dan lain-lain. Pada hakikatnya tugas utama siswa sebagai seorang pelajar adalah belajar, untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru sangat diperlukan prinsip disiplin dan minat belajar. Keduanya menjadi faktor keberhasilan belajar siswa karena dengan minat apa yang dilakukan oleh siswa akan terasa menyenangkan sehingga siswa menikmati pembelajarannya sedangkan dengan disiplin menjadikan hidup siswa teratur dan tertata sesuai dengan tanggung jawabnya.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Yoga Pria Kurnia (2016) yang berjudul “Pengaruh Minat dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Seni Musik Siswa Kelas IV SD Dabin I Kecamatan odanan Kabupaten Blora”. Hasil penelitiannya diperoleh bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($45.847 > 3.067$) bahwa minat dan motivasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar seni musik siswa kelas IV SD Dabin I Kecamatan Todanan Kabupaten Blora yakni sebesar 41,9%.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, diperoleh informasi bahwa hasil belajar matematika kelas IV masih tergolong rendah. Hasil belajar siswa rendah tersebut disebabkan disiplin dan minat belajar siswa yang masih tergolong rendah. Disiplin dan minat belajar siswa sangat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Disiplin dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD se-Gugus Gajah Mada Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- (1) Siswa kurang bersemangat dalam belajar matematika.
- (2) Letak wilayah SD Gugus Gajah Mada Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal yang berada diantara perkotaan dan pesisir membuat siswa mudah terpengaruh gaya hidup masyarakat kota dan pesisir.
- (3) Rendahnya tingkat kedisiplinan siswa.
- (4) Rendahnya minat siswa terhadap mata pelajaran yang dianggap sulit.
- (5) Rendahnya tingkat perhatian siswa terhadap pelajaran.
- (6) Kurangnya sopan santun siswa terhadap orang yang lebih tua.
- (7) Sikap siswa yang mudah menyerah ketika mengalami kesulitan saat belajar matematika.
- (8) Rendahnya hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) ganjil mata pelajaran matematika kelas IV SD se-Gugus Gajah Mada Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal Tahun Ajaran 2019/2020.

1.3 Pembatasan Masalah

Cakupan pada identifikasi masalah masih terlalu luas, maka untuk memperjelas kajian yang mendalam tentang disiplin dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika, penulis perlu membatasi permasalahan. Sebagai berikut:

- (1) kedisiplinan siswa yang dimaksud adalah disiplin belajar siswa kelas IV di SD se-Gugus Gajah Mada Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal.
- (2) Minat siswa yang dimaksud adalah minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika pada siswa kelas IV SD se-Gugus Gajah Mada Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal.
- (3) Hasil belajar yang dimaksud adalah nilai aspek kognitif penilaian Akhir Semester (PAS) ganjil mata pelajaran matematika kelas IV SD se-Gugus Gajah Mada Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal Tahun Ajaran 2019/2020.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- (1) Bagaimana pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD se-Gugus Gajah Mada Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal?
- (2) Bagaimana pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD se-Gugus Gajah Mada Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal?
- (3) Bagaimana pengaruh disiplin dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD se-Gugus Gajah Mada Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Uraian selengkapnya sebagai berikut:

1.5.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD se-Gugus Gajah Mada Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal Tahun Ajaran 2019/2020.

1.5.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah:

- (1) Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD se-Gugus Gajah Mada Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal Tahun Ajaran 2019/2020.
- (2) Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD se-Gugus Gajah Mada Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal Tahun Ajaran 2019/2020.
- (3) Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh disiplin dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD se-Gugus Gajah Mada Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal Tahun Ajaran 2019/2020.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi khalayak umum. Manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Uraian selengkapnya sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

- (1) Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan informasi tentang pentingnya pengaruh disiplin dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar.
- (2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber bacaan dan bahan kajian lebih lanjut bagi peneliti selanjutnya

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah manfaat yang dapat segera digunakan untuk keperluan tertentu, misalnya pemecahan masalah, pembuatan keputusan, dan lain-lain. Manfaat praktis penelitian ini terbagi menjadi empat yaitu bagi siswa, guru, sekolah, dan penulisan lanjutan. Uraian selengkapnya sebagai berikut:

1.6.2.1 Manfaat Bagi Guru

- (1) Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru untuk memerhatikan kedisiplinan siswa khususnya disiplin belajar dan guru dapat lebih mendisiplinkan siswa ketika di sekolah.
- (2) Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru untuk dapat lebih memerhatikan minat belajar siswa ketika di sekolah.

1.6.2.2 Manfaat Bagi Sekolah

- (1) Memberikan informasi bagi sekolah untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- (2) Meningkatkan mutu pendidikan sekolah.

1.6.2.3 Manfaat Bagi Peneliti Lanjutan

- (1) Memberikan informasi kepada peneliti baru yang akan mendalami pengaruh disiplin dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika di sekolah dasar.
- (2) Sebagai bahan atau sumber data bagi peneliti yang akan melanjutkan penelitian dengan bidang kajian yang sama.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Pada kajian pustaka dalam penelitian ini akan dijelaskan tentang kajian teori, kajian empiris, hubungan antara variabel, kerangka berfikir, dan hipotesis penelitian. Berikut ini penjabaran sub pokok bahasan tersebut:

2.1 Kajian Teori

Bagian ini berisi teori-teori yang akan digunakan sebagai acuan dalam penelitian. Adapun teori yang berhubungan dengan penelitian ini adalah hasil belajar, disiplin belajar, dan minat belajar siswa. Uraian selengkapnya sebagai berikut:

2.1.1 Hasil Belajar

Pada bagian ini akan dibahas tentang hasil belajar yang meliputi pengertian belajar, pengertian hasil belajar, macam-macam hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, pengertian matematika, tujuan pembelajaran matematika, hasil belajar matematika, dan indikator hasil belajar matematika.

2.1.1.1 Pengertian Belajar

Belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh individu dalam kehidupan pada umumnya dalam proses pendidikan. Djamarah (2018:13) yang mengartikan, belajar adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalamannya yang diperoleh melalui interaksi dengan lingkungan. Slameto (2013:2) mengartikan belajar adalah usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan

perilaku sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Usman & Setiawati (1993) dalam Susanto (2019:2) mengartikan belajar sebagai suatu perubahan perilaku pada individu karena adanya interaksi antara sesama individu maupun interaksi antara individu dengan lingkungannya. Susanto (2019:4) menyatakan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh individu untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman atau pengetahuan baru yang menyebabkan terjadinya perubahan perilaku. Gagne (1977) dalam Rifa'i dan Anni (2016:68) mengungkapkan belajar merupakan sebuah sistem yang di dalamnya terdapat berbagai unsur yang saling berkaitan dan akan menghasilkan perubahan perilaku bagi individu yang melakukannya.

Setiap individu yang melakukan kegiatan belajar akan mengalami perubahan tingkah laku mencakup perubahan kebiasaan, sikap, dan keterampilan (Susanto, 2019:4). Djamarah (2018:14) menjelaskan bahwa dari sejumlah pengertian belajar, ada kata yang sangat penting untuk dipahami, yakni kata *change* atau perubahan. Berdasarkan beberapa pendapat tentang belajar, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh setiap individu dalam rangka untuk memperoleh perubahan perilaku melalui interaksi dengan lingkungannya yang dilakukan secara sadar dan perubahan tersebut akan menghasilkan suatu pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

2.1.1.2 Pengertian Hasil Belajar

Pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri atas tiga komponen yang meliputi masukan (*input*), olahan (*process*), dan keluaran (*output*). Masukan (*input*) meliputi siswa atau siswa, olahan (*process*) meliputi kegiatan pembelajaran, dan keluaran (*output*) meliputi hasil belajar. Soedijarto (1993) dalam Purwanto (2016:46) mendefinisikan bahwa hasil belajar adalah tingkat penguasaan materi yang dicapai oleh seseorang selama mengikuti proses pembelajaran untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Hasil belajar adalah perubahan-perubahan pada diri siswa setelah mengalami kegiatan belajar, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik (Susanto, 2019:7). Winkel (1996) dalam Purwanto (2016:45) menjelaskan hasil belajar adalah

perubahan pada diri seseorang yang mengakibatkan perubahan sikap dan tingkah lakunya sebagai akibat dari aktivitas belajar yang telah dilakukan.

Brahim (2007) dalam Susanto (2019:7) menyatakan, hasil belajar diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes pada mata pelajaran tertentu. Darmadi (2017:252) menyatakan, “hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang”. Berdasarkan beberapa pendapat tentang hasil belajar, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah prestasi belajar atau suatu perubahan yang diperoleh individu setelah melakukan kegiatan belajar.

2.1.1.3 Macam-Macam Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan salah satu indikator dalam mengukur keberhasilan pembelajaran. Menurut Susanto (2019:9-14) macam-macam hasil belajar meliputi pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotorik), dan sikap (aspek afektif). Pemahaman konsep dapat diartikan seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, mengolah, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa. Individu yang telah memiliki konsep, berarti individu tersebut telah memiliki pemahaman yang jelas tentang bagaimana konsep tersebut akan diolah. Usman & Setiawati (1993) dalam Susanto (2019:11) mengungkapkan bahwa keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembentukan mental, fisik, dan sosial yang mendasar untuk menggerakkan kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa. Dalam mengembangkan keterampilan proses diperlukan sikap-sikap yang mendukung keterampilan tersebut, seperti kreativitas, kerja sama, bertanggung jawab, dan disiplin sesuai dengan bidang yang sedang dikembangkan.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan yang diperoleh siswa setelah melakukan proses belajar meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Indikator keberhasilan kegiatan belajar dapat dilihat melalui pencapaian hasil belajar siswa yang menunjukkan data

pembuktian tingkat kemampuan yang dimiliki siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

2.1.1.4 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dapat diamati dari perbedaan perilaku sebelum dan sesudah menerima pelajaran. Darmadi (2017:253) menyatakan, ada tiga faktor yang memengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal, eksternal siswa, dan pendekatan belajar. Faktori internal, meliputi; (1) aspek fisiologis, seperti kebugaran tubuh dan kondisi panca indera, (2) aspek psikologis, seperti intelektual, sikap, bakat, minat, motivasi, dan kepribadian. Faktor eksternal, meliputi; (1) lingkungan sosial, seperti teman, guru, keluarga, dan masyarakat; (2) lingkungan non-sosial, seperti kondisi rumah, sekolah, peralatan, dan alam. Sedangkan faktor pendekatan belajar merupakan suatu pendekatan yang diajarkan kepada siswa dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk mempermudah siswa dalam menangkap materi yang diajarkan. Syah (2014:129) menguraikan mengenai ketiga faktor tersebut sebagai berikut:

Faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa mencakup aspek fisiologis dan aspek psikologis. Aspek fisiologis adalah faktor yang berhubungan dengan keadaan organ-organ tubuh siswa, seperti kesehatan, dan cacat tubuh. Tingkat kebugaran tubuh yang dimiliki siswa akan berpengaruh terhadap aktivitas belajarnya. Sedangkan faktor psikologis berkaitan dengan tingkat kecerdasan/intelegensi siswa, bakat siswa, minat siswa, motivasi siswa dan perilaku siswa.

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor eksternal dapat dibedakan menjadi dua, yaitu lingkungan sosial dan non-sosial. Lingkungan sosial seperti lingkungan sekolah, masyarakat, dan keluarga. Faktor sekolah, terdiri dari para guru, para tenaga kependidikan, dan para siswa. Faktor masyarakat, terdiri dari bagaimana siswa berhubungan dengan lingkungan masyarakat dan bagaimana siswa bisa membawa diri dalam masyarakat. Selain lingkungan sosial, lingkungan nonsosial siswa juga ikut berpengaruh dalam keberhasilan belajar siswa. Faktor-faktor yang termasuk lingkungan nonsosial ialah

gedung sekolah, fasilitas belajar, rumah tinggal siswa, keadaan cuaca, dan waktu belajar yang digunakan. Sedangkan faktor pendekatan belajar merupakan suatu pendekatan yang diajarkan oleh guru kepada siswa untuk mempelajari materi yang sedang ditekuni, ketepatan pemilihan pendekatan juga penting karena tidak semua siswa merasa cocok dengan pendekatan yang diterapkan oleh guru.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa hasil belajar merupakan hasil dari suatu proses yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang terdiri dari faktor fisiologis dan faktor psikologis. Sedangkan, faktor eksternal terdiri dari lingkungan sosial dan lingkungan non-sosial.

2.1.1.5 Pengertian Matematika

Depdiknas (2001) dalam Susanto (2019:192) menyatakan, matematika berasal dari bahasa latin, *mathanein* atau *mathema* yang berarti belajar, sedangkan dalam bahasa Belanda, matematika disebut *wiskunde* atau ilmu pasti yang mempunyai arti serta berkaitan dengan ilmu penalaran. Matematika erat kaitannya dengan bidang kehidupan. Itulah sebabnya dalam belajar matematika sangat dibutuhkan penalaran yang realistis. Hal tersebut sesuai dengan pendapatnya Marsigit (2008) dalam Susanto (2019:196) bahwa matematika merupakan aktivitas seseorang (*human activities*) yang dikaitkan dengan realitas.

Susanto (2019:191) mengungkapkan, matematika merupakan kumpulan ilmu abstrak yang berisi simbol-simbol, maka untuk dapat memahaminya diperlukan pemahaman terhadap konsep-konsep matematika terlebih dahulu sebelum memanipulasi simbol-simbol tersebut. Salah satu karakteristik siswa Sekolah Dasar dalam hal belajar yaitu masih berada pada tahap belajar operasional konkret, maka untuk membantu memahami ide-ide abstrak tersebut sangatlah diperlukan alat bantu sebagai penjelas secara konkret agar siswa paham dengan materi yang sedang dipelajari. Kurikulum Depdiknas (2004) dalam Susanto (2019:192) menyebutkan bahwa standar kompetensi matematika di sekolah dasar yang harus dimiliki siswa bukanlah penguasaan materi matematikanya, namun

pemahaman tentang dunia sekitar, mampu berkompetisi, dan berhasil dalam kehidupan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa mata pelajaran matematika berupaya untuk mendidik siswa agar paham dengan permasalahan yang logis sehingga dapat dicarikan solusi yang realistis. Selain itu, matematika sangat diperlukan di dalam kehidupan sehari-hari, matematika digunakan untuk menghadapi tantangan perkembangan zaman dan tuntutan masa yang akan datang (masa depan).

2.1.1.6 Tujuan Pembelajaran Matematika

Susanto (2019:196) menyatakan, secara umum tujuan pembelajaran matematika di Sekolah Dasar adalah agar siswa sanggup dan terampil mengaplikasikan ilmu matematika dalam kehidupan. Selain tujuan umum, Susanto (2019:197) juga menyampaikan tujuan khusus pembelajaran matematika di sekolah dasar sebagai berikut; (1) memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep, dan mengaplikasikan konsep; (2) menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam generalisasi, dan menyusun bukti; (3) memecahkan masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang diperoleh; (4) mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lainnya; (5) memiliki sikap menghargai penggunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Susanto (2019:198) menjelaskan bahwa siswa yang ingin memiliki pengetahuan atau pemahaman terhadap suatu disiplin ilmu, maka harus memiliki tekad yang kuat untuk menemukan, membentuk, dan mengembangkan potensi atas dasar keinginan siswa itu sendiri, dengan begitu guru merupakan sebagai fasilitator untuk membantu mengembangkan kemampuan dan pemahaman siswa. Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa tujuan matematika adalah mengembangkan potensi siswa yang bersifat kritis, realitis, dan pemahaman terhadap permasalahan kehidupan sehari-hari serta sebagai bekal siswa dalam menghadapi tantangan-tantangan di masa yang akan datang.

2.1.1.7 Hasil Belajar Matematika

Purwanto (2016:45) hasil belajar dapat diartikan sebagai suatu perolehan dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaran dengan ditandai perubahan perilaku. Susanto (2019:7) hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa sebagai hasil dari kegiatan belajar yang meliputi aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran ditentukan oleh dua faktor, yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa. Faktor dari dalam diri siswa salah satunya adalah sikap siswa. Siswa yang menyukai matematika, prestasinya cenderung tinggi dan sebaliknya siswa yang tidak menyukai matematika prestasinya cenderung rendah. Sikap merupakan salah satu komponen aspek afektif untuk merespon secara positif atau negatif suatu objek, situasi, konsep, atau kelompok individu (Susanto, 2019:225).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa hasil belajar matematika berupa pemahaman terhadap suatu konsep dan permasalahan yang bersifat realitis. Dalam matematika kemampuan pemahaman lebih penting dari pada kemampuan hafalan terhadap suatu rumus, karena dengan memahami suatu konsep matematika, kegiatan belajar menjadi lebih bermakna.

2.1.1.8 Indikator Hasil Belajar Matematika

Sudjana (2016:22) menyatakan bahwa rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, mengacu pada pedoman Bloom yang terbagi dalam tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris. Dalam pendidikan, tujuan yang akan dicapai meliputi ketiga bidang tersebut, yakni bidang kognitif, bidang afektif, dan psikomotoris. Pada penelitian ini, indikator hasil belajar matematika adalah nilai ranah kognitif yang diambil dari hasil PAS matematika semester ganjil tahun ajaran 2019/2020.

2.1.2 Disiplin Belajar

Pada bagian ini akan dibahas mengenai kedisiplinan siswa yang meliputi pengertian kedisiplinan siswa, pengertian disiplin belajar, fungsi disiplin belajar, faktor-faktor yang memengaruhi disiplin belajar, serta indikator kedisiplinan siswa.

2.1.2.1 Kedisiplinan Siswa

Disiplin adalah perilaku menjunjung tinggi nilai-nilai ketertiban dan kepatuhan yang sesuai dengan peraturan (Wibowo, 2017:43). Tu'u (2018:33) menyatakan, disiplin adalah melaksanakan, mengikuti, dan mematuhi peraturan, nilai, dan norma hukum yang berlaku. Selanjutnya, Tim Kelompok Kerja Gerakan Disiplin Nasional (1995) dalam Tu'u (2018:31-2) menyatakan, disiplin adalah alat untuk membentuk, mengendalikan, dan menciptakan pola perilaku seseorang sebagai pribadi yang taat terhadap tata tertib atau peraturan yang berlaku dalam satu lingkungan atau kelompok tertentu.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan adalah suatu kondisi yang terbentuk melalui serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, keteraturan, kepatuhan, dan ketertiban pada peraturan atau norma-norma yang berlaku. Sedangkan kedisiplinan siswa adalah perilaku atau tingkah laku siswa yang sesuai dengan aturan atau tata tertib yang berlaku di sekolah.

2.1.2.2 Pengertian Disiplin Belajar

Moeliono (1993) dalam Darmadi (2017:321) menyatakan, disiplin merupakan suatu sikap ketaatan seseorang terhadap peraturan yang berlaku, seperti tata tertib sekolah, aturan-aturan, dan norma-norma. Sedangkan Tu'u (2018:33) menyatakan, disiplin adalah melakukan, mengikuti, dan mematuhi peraturan, nilai, dan norma hukum yang ada dan berlaku. Darmadi (2017:322) mengungkapkan disiplin belajar dapat dilihat melalui kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan disiplin belajar adalah sikap kepatuhan seseorang terhadap tata tertib kegiatan belajar mengajar di sekolah dalam bentuk usaha mencapai sebuah prestasi. Dengan demikian disiplin belajar dibentuk dari dalam diri siswa itu sendiri dan guru hanya sebagai fasilitator dalam mencetak kedisiplinan tersebut, seperti memberikan pembiasaan datang tepat waktu.

2.1.2.3 Fungsi Disiplin Belajar

Setiap orang dalam melakukan kegiatan apapun memerlukan suatu kedisiplinan. Begitu pula bagi siswa, kedisiplinan sangat diperlukan dalam hal ini

kedisiplinan yang dimaksud adalah disiplin dalam belajar. Seseorang yang mampu menerapkan disiplin akan membuat dirinya terlihat berwibawa dan bertanggung jawab. Fungsi disiplin menurut Tu'u (2018:38-44) ada enam yaitu; (1) menata kehidupan bersama; (2) membangun kepribadian; (3) melatih kepribadian; (4) pemaksaan; (5) hukuman; dan (6) menciptakan lingkungan kondusif. Uraian selengkapnya sebagai berikut:

Menata kehidupan bersama, pada dasarnya manusia sebagai makhluk sosial tidak akan terlepas dari campur tangan orang lain. Artinya manusia selalu membutuhkan bantuan orang lain. Menerapkan sikap saling membantu, secara tidak langsung akan mewujudkan hubungan satu sama lain dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam menjalin hubungan tersebut, diperlukan norma, nilai, dan peraturan yang berlaku secara umum agar kehidupannya dapat berjalan dengan lancar. Disiplin memiliki peran mengatur tata kehidupan manusia agar hubungan individu satu dengan yang lain menjadi baik dan lancar.

Membangun kepribadian, kepribadian yang dimiliki tiap-tiap individu tentu berbeda-beda. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, meliputi faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Tingkat kedisiplinan yang diterapkan di masing-masing lingkungan tersebut akan memberikan dampak bagi kepribadian seseorang, baik dampak positif maupun dampak negatif. Disiplin akan memberikan dampak positif jika seseorang dibiasakan mengikuti, mematuhi, dan menaati peraturan-peraturan yang berlaku di masing-masing lingkungan. Kebiasaan itu lama-kelamaan akan tertanam dalam jiwa seseorang hingga akhirnya secara tidak sadar akan menjadi suatu kebutuhan yang harus dipenuhi setiap saat.

Melatih kepribadian, kepribadian tidak dapat dibentuk secara instan, melainkan harus melalui proses yang membutuhkan waktu panjang. Latihan merupakan kegiatan belajar dalam usaha membiasakan diri terhadap sesuatu dengan melakukan secara berulang-ulang, dalam membentuk kepribadian yang baik, dibutuhkan ketekunan, kesabaran, dan komitmen yang tinggi, yang semuanya dapat diwujudkan melalui latihan. Selain itu, disiplin dapat diwujudkan melalui pembinaan sejak dini yang dilakukan oleh lingkungan keluarga dengan

menanamkan nilai-nilai kedisiplinan pada seseorang.

Pemaksaan, disiplin dapat tumbuh karena kesadaran diri. Disiplin yang tumbuh karena kesadaran diri lebih baik dan mudah untuk dikembangkan. Sebaliknya, disiplin dapat pula terjadi karena pemaksaan dan tekanan dari luar yang membuat hati tidak ikhlas untuk melakukannya. Disiplin yang dilakukan dengan terpaksa disebabkan oleh rasa cemas atau takut seseorang terhadap sanksi disiplin, hal tersebut memberi pengaruh kurang baik terhadap perkembangan belajar anak, karena anak-anak merasa tertekan. Artinya disiplin dapat berfungsi sebagai paksaan kepada seseorang untuk mengikuti peraturan agar terciptanya lingkungan yang baik.

Hukuman, sanksi disiplin berupa hukuman tidak boleh digunakan hanya sebagai alat untuk menakut-nakuti seseorang agar tidak berbuat salah. Hukuman dapat digunakan asalkan bersifat mendidik dan membangun, bukan menyakiti dan membuat depresi pelanggar. Hukuman diharapkan bersifat mendidik, artinya siswa menyadari bahwa perbuatan yang salah akan membawa akibat yang tidak menyenangkan, sehingga akan timbul efek jera. Hukuman bersifat membangun, artinya setelah siswa mendapat hukuman, siswa diharapkan memperbaiki kesalahannya sehingga kedepannya tidak ada lagi pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan.

Menciptakan lingkungan kondusif, sekolah sebagai salah satu ruang lingkup pendidikan perlu menjamin terselenggaranya proses pendidikan yang baik. Kondisi yang baik bagi proses tersebut adalah kondisi yang aman, tertib, tenang, teratur, dan memiliki pergaulan yang sehat. Pada hakikatnya sekolah merupakan lingkungan pendidikan, dalam mewujudkan lingkungan pendidikan yang kondusif diperlukan interaksi yang baik baik dari guru, siswa, dan masyarakat. Dengan terciptanya lingkungan yang kondusif potensi dan prestasi siswa akan dapat dioptimalkan serta secara tidak langsung membentuk sifat disiplin pada diri siswa.

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa fungsi disiplin yaitu sebagai suatu cara dalam menciptakan hidup yang terarah, teratur, dan tertib sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Disiplin akan membawa kita pada

sebuah ketentraman, kedamaian, serta menciptakan suatu keharmonisan hidup dalam bermasyarakat.

2.1.2.4 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Disiplin Belajar

Tu'u (2018:48-50) menyatakan bahwa disiplin dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya yaitu kesadaran diri, pengikutan dan ketaatan, alat pendidikan, hukuman, teladan, lingkungan yang berdisiplin, dan latihan berdisiplin. Faktor kesadaran diri adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, dimana siswa dapat memahami bahwa disiplin itu penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Ketika siswa mengerti bahwa disiplin itu penting, maka siswa akan senantiasa untuk berdisiplin dalam segala hal, sehingga tidak ada waktu yang terbuang sia-sia untuk belajar.

Faktor selanjutnya yang memengaruhi disiplin adalah alat pendidikan. Alat pendidikan berfungsi sebagai sarana untuk memengaruhi, membina, mengubah dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang telah ditentukan. Dengan begitu kedisiplinan siswa dapat dibentuk dan dilatih sehingga siswa mempunyai kedisiplinan yang baik. Alat pendidikan biasanya disertai dengan hukuman. Hukuman digunakan sebagai upaya meluruskan perilaku siswa yang salah, sehingga siswa dapat kembali ke perilaku yang benar.

Teladan merupakan salah satu faktor yang memengaruhi disiplin siswa. Pemberian teladan akan lebih terasa bermakna dibandingkan dengan nasihat dan peringatan. Teladan merupakan contoh yang dilakukan oleh seseorang dengan tujuan untuk memengaruhi orang lain. Orang tua dan guru perlu memberikan teladan yang baik terutama ketika berada di tengah-tengah anak didiknya, sebab siswa akan belajar dari kebiasaan orang terdekat yang biasa bersamanya. Sehingga menciptakan suatu teladan baik yang dapat menciptakan karakter seseorang.

Faktor selanjutnya adalah lingkungan yang berdisiplin. Lingkungan merupakan tempat dimana karakter seseorang dibentuk dan lingkungan menjadi pendukung perkembangan siswa itu sendiri. Lingkungan dikatakan sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan karena lingkungan dan siswa akan saling berinteraksi dalam usaha mengembangkan diri siswa tersebut sehingga lingkungan dapat memengaruhi siswa. Ketika lingkungan siswa tidak disiplin, maka siswa akan

terbawa untuk tidak berdisiplin. Sebaliknya, apabila lingkungan mencerminkan kedisiplinan yang baik maka akan membawa siswa untuk berdisiplin.

Faktor lain yang juga turut memengaruhi disiplin adalah latihan berdisiplin. Disiplin dapat dicapai dengan latihan dan pembiasaan. Artinya latihan secara berulang-ulang dan membiasakannya untuk praktik disiplin dalam kehidupan sehari-hari akan membuat siswa terbiasa dan secara tidak sadar perlahan-lahan akan tertanam dalam diri siswa dan menjadi suatu kebiasaan, sehingga dalam diri siswa akan terbentuk kedisiplinan yang tinggi.

2.1.2.5 Indikator Disiplin Belajar

Wibowo (2017:100) dalam penelitiannya mengenai disiplin sekolah menemukan indikator yang menunjukkan perubahan hasil belajar siswa sebagai kontribusi mengikuti dan menaati peraturan sekolah. Indikator tersebut yaitu; (1) membiasakan hadir tepat waktu, (2) membiasakan mematuhi aturan yang berlaku, (3) menggunakan seragam yang sesuai, (4) menggunakan fasilitas dengan baik dan benar. Sementara Tu'u (2018:91) dalam penelitiannya mengenai disiplin sekolah menemukan beberapa indikator, yaitu; (1) dapat mengatur waktu belajar di rumah, (2) rajin dan disiplin belajar, (3) perhatian yang baik saat belajar di kelas, (4) ketertiban diri saat belajar di kelas.

Indikator disiplin belajar siswa yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendapatnya Tu'u (2018) dan Wibowo (2017), yaitu: (1) Dimensi disiplin waktu, yang meliputi: aktif masuk sekolah, ketepatan masuk sekolah, dan menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan; (2) Dimensi disiplin perbuatan, yang meliputi: aktif mengikuti pelajaran di kelas, ketertiban diri saat belajar di kelas, ketertiban diri saat mengikuti ulangan, dan mematuhi peraturan yang berlaku di sekolah.

2.1.3 Minat Belajar

Pada bagian ini akan dibahas mengenai minat belajar siswa yang meliputi pengertian minat belajar siswa, ciri-ciri minat belajar, faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar, serta indikator minat belajar siswa.

2.1.3.1 Pengertian Minat Belajar

Minat sering dihubungkan dengan keinginan atau ketertarikan terhadap

sesuatu yang datang dari dalam diri seseorang tanpa ada paksaan dari luar. Slameto (2013:180) mengungkapkan minat adalah suatu rasa atau ketertarikan seseorang terhadap suatu hal yang berasal dari dalam diri tanpa ada suatu paksaan yang memengaruhinya. Susanto (2019:56) menyatakan minat merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang yang menyebabkan ketertarikan terhadap suatu hal, yang dapat menghasilkan suatu kepuasan dalam diri seseorang.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa minat belajar merupakan ketertarikan seseorang dalam hal belajar yang dilakukan dengan senang hati dan tanpa ada paksaan. Pada dasarnya minat belajar dibentuk secara mandiri oleh seseorang, dimana perasaan yang menyenangkan dan menguntungkan bagi diri seseorang akan membuat ketertarikan terhadap suatu hal, dengan begitu minat akan terbentuk dengan sendirinya dalam diri seseorang. Sedangkan minat belajar matematika adalah kecenderungan rasa lebih suka terhadap pelajaran matematika, sehingga siswa tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran matematika.

2.1.3.2 Ciri-ciri Minat

Minat dapat diartikan sebagai suatu ketertarikan seseorang terhadap suatu objek yang kemudian mendorong seseorang untuk menekuni objek tersebut yang menimbulkan rasa senang dan puas dalam diri terhadap apa yang dilakukan. Hurlock (1990) dalam Susanto (2019:59-60) menggolongkan ciri-ciri minat menjadi tujuh, yaitu: (1) minat berhubungan dengan perkembangan fisik dan mental, (2) minat berhubungan dengan kegiatan belajar, (3) minat berhubungan dengan kesempatan belajar, (4) perkembangan minat terbatas, (5) minat dipengaruhi budaya, (6) minat bersifat emosional, (7) minat bersifat egosentris. Uraian selengkapnya sebagai berikut:

Minat berhubungan dengan perkembangan fisik dan mental. Pada dasarnya minat akan tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental seseorang. Minat dalam semua bidang akan berubah selama terjadi perubahan fisik dan mental, misalnya perubahan minat pelajaran yang terjadi pada anak-anak dipengaruhi oleh perubahan usia, pada umumnya anak diusia rendah akan lebih minat dengan pelajaran yang bergambar, dimana anak usia rendah masih mencari-cari minatnya

atau dalam hal ini dalam proses mengembangkan minatnya sendiri. Sehingga dalam usia yang lebih tinggi anak-anak akan tahu dan pasti terhadap minatnya sendiri.

Minat berhubungan dengan kegiatan belajar, kegiatan belajar memiliki peranan yang penting dalam usaha pembentukan minat seseorang. Dalam hal ini dapat dikatakan kegiatan belajar merupakan salah satu cara dalam meningkatkan minat seseorang, sebab dengan kegiatan belajar yang menarik, mudah dipahami, dan menyenangkan akan membuat seseorang tertarik kedalam suatu pembelajaran, yang kemudian dari ketertarikan tersebut akan menumbuhkan minat seseorang terhadap suatu mata pelajaran.

Minat berhubungan dengan kesempatan belajar, kesempatan belajar merupakan faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan minat seseorang. Kesempatan belajar hanya diperoleh orang-orang yang beruntung, yang dapat merasakan suasana pembelajaran di sekolah dan berkesempatan mengembangkan potensi dirinya termasuk bakat dan minatnya. Sehingga orang-orang yang tidak memiliki kesempatan belajar, tidak mampu mengembangkan minatnya secara optimal, dan hanya mengandalkan pembelajaran hidup baik secara mandiri atau melalui interaksi di lingkungannya.

Perkembangan minat terbatas, keterbatasan dalam perkembangan minat terjadi salah satunya disebabkan oleh keadaan fisik yang tidak memungkinkan. Keadaan fisik pada dasarnya akan memengaruhi apa yang ada dalam diri seseorang termasuk memengaruhi perkembangan minatnya. Dengan demikian semakin siap keadaan fisik menerima sesuatu yang masuk ke dalam diri seseorang semakin besar pula kemungkinan terjadi perkembangan minat.

Minat dipengaruhi budaya, budaya menjadi dasar dari dalam diri seseorang, budaya ada mengikuti seseorang berkembang dan berinteraksi di lingkungannya, melalui budaya seseorang dapat membentuk nilai karakter pada dirinya. Minat dan budaya merupakan satu hal yang saling berhubungan, dengan budaya seseorang dapat mengembangkan minatnya. Dalam lingkungan keluarga memiliki budaya tersendiri dan minat seseorang dapat di cerminkan melalui budayanya.

Minat bersifat emosional, dapat dikatakan bahwa minat berhubungan dengan perasaan, jika seseorang melakukan sesuatu hal dengan penuh penghayatan,

maka akan timbul perasaan senang dalam diri seseorang yang akhirnya dapat menghasilkan sebuah minat. Minat dipengaruhi oleh rasa emosional dari orang itu sendiri, semakin senang perasaan seseorang semakin tinggi pula minat dalam dirinya dan sebaliknya, semakin buruk atau rendah perasaan seseorang semakin kecil pula minat yang ada pada dirinya terhadap sesuatu hal yang di kerjakan.

Minat bersifat egosentris artinya minat akan tumbuh jika seseorang merasa senang terhadap suatu hal sehingga akan timbul kemauan untuk mendapatkannya. Sifat tersebut yang menjadikan minat tumbuh dengan sendirinya dalam diri seseorang. Pada dasarnya minat dalam diri seseorang akan terbentuk dengan sendirinya selagi orang tersebut memiliki kemauan yang kuat dan tekad yang bulat dalam mewujudkan perkembangan pada dirinya sendiri.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri minat memengaruhi kegiatan seseorang khususnya dalam kegiatan belajar. Pada dasarnya dalam kegiatan belajar minat diperlukan, dengan adanya minat akan mempermudah dalam kegiatan belajar sehingga dapat mendapatkan hasil yang memuaskan terhadap kegiatan belajar tersebut. Begitu pula dengan sebaliknya jika kegiatan belajar tidak didasari oleh minat maka yang terjadi kegiatan belajar akan terasa membosankan dan tidak bermakna bagi seseorang.

2.1.3.3 Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Belajar

Minat adalah keinginan terhadap sesuatu tanpa ada paksaan. Minat tidak tumbuh dengan sendirinya akan tetapi banyak faktor yang memengaruhi tumbuhnya minat. Darmadi (2017:313-317) mengungkapkan faktor yang memengaruhi minat belajar antara lain: (1) bahan pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa; (2) adanya kesempatan; (3) motivasi dan lingkungan; (4) cita-cita, bakat, dan hobi. Uraian selengkapnya sebagai berikut:

Bahan pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa, bahan pelajaran merupakan salah satu komponen yang akan ditemui oleh siswa dalam kegiatan pelajaran. Bahan pelajaran yang menarik akan membangkitkan dan merangsang minat pada diri siswa, dengan pembelajaran yang menarik akan membuat pelajaran disukai dan dipelajari siswa. Bahan pelajaran yang tidak menarik tentu tidak akan mendapat perhatian dari siswa. Dalam hal ini Singer (1987) dalam Darmadi

(2017:313) menjelaskan beberapa faktor yang dapat menumbuhkan minat terhadap pelajaran, yaitu (1) pelajaran yang menarik terlihat jika adanya hubungan dengan kehidupan nyata, (2) peranan guru terhadap siswanya dalam mencapai tujuan tertentu, (3) peran aktif siswa yang diberikan guru dalam proses belajar mengajar, (4) Sikap guru dalam usaha meningkatkan minat siswa.

Adanya kesempatan, Mappedira (1983) dalam Darmadi (2017:314) mengungkapkan bahwa minat akan tumbuh jika ada kesempatan untuk berkembangnya minat. Dengan adanya kesempatan yang diberikan terhadap seseorang maka kesempatan minat itu akan muncul, seperti seseorang yang tidak berminat terhadap pelajaran matematika, akan tetapi karena adanya kesempatan untuk mempelajarinya ada sebuah kemungkinan seseorang tersebut akan berminat terhadap pelajaran matematika.

Motivasi dan lingkungan. Motivasi merupakan salah satu faktor yang memengaruhi minat seseorang baik yang berasal dari dalam diri maupun dari luar. Motivasi akan mendorong seseorang dalam mencapai tujuannya, dalam hal ini minat seseorang semakin tinggi bila disertai dengan motivasi. Minat akan terbentuk dengan dorongan motivasi yang berasal dari dalam maupun luar. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Tampubolon (1993) dalam Darmadi (2017:315) minat merupakan perpaduan antara ketertarikan dan kemampuan seseorang terhadap suatu hal yang dapat berkembang dengan adanya motivasi. Sedangkan, lingkungan juga memengaruhi perkembangan minat seseorang, dalam lingkungan seseorang mengalami banyak proses pertumbuhan perkembangan mulai dari mengasuh, membesarkan anak, mendidik, bermain, dan bergaul sehari-hari dengan kondisi, keadaan alam, dan iklim yang berbeda. Minat seseorang dipengaruhi oleh lingkungannya dimana ia tinggal dan dibesarkan, sebab lingkungan merupakan tempat pembelajaran pertama seseorang. Lingkungan anak yang baik akan menumbuhkan karakter siswa yang baik, dan sebaliknya lingkungan anak yang buruk akan menumbuhkan karakter buruk pula.

Cita-cita, bakat, dan hobi. Setiap manusia memiliki cita-cita dalam hidupnya, dan berusaha untuk mewujudkannya atau bisa disebut dengan tujuan

hidup. Minat seseorang dipengaruhi oleh adanya cita-cita yang tertanam dalam diri seseorang, cita-cita merupakan tujuan hidup yang ingin dicapai. Dengan minat yang dimiliki, seseorang dapat menentukan cita-cita sesuai dengan kemampuannya, sehingga minat dan cita-cita memiliki pengaruh satu sama lain, seperti ketika seseorang bercita-cita menjadi seorang penulis maka hal yang pasti akan tumbuh adalah minat seseorang terhadap menulis. Bakat dan minat merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan. Melalui bakat seseorang akan memiliki minat, artinya minat akan selalu mengikuti bakat dari seseorang contohnya seseorang yang memiliki bakat matematika dari kecil, secara tidak langsung ia akan memiliki minat terhadap matematika, dan dengan minat bakat yang dimiliki seseorang dapat berkembang. Hobi merupakan faktor yang memengaruhi minat. Pada dasarnya hobi termasuk kedalam kegiatan yang dilakukan oleh seseorang yang membuat perasaan senang. Hobi sama halnya dengan bakat yang membedakannya adalah bakat bawaan sejak lahir berupa pemberian dari tuhan, sedangkan hobi adalah kesenangan yang diciptakan seseorang melalui suatu kegiatan. Dengan melakukan hobi seseorang akan menekuni suatu kegiatan yang secara tidak langsung akan menyebabkan ia minat terhadap kegiatan tersebut.

2.1.3.4 Indikator Minat Belajar Siswa

Djamarah(2002) dalam Darmadi (2017:317) mengungkapkan indikator minat belajar siswa terdiri dari tiga, yaitu: (1) pernyataan ada yang lebih disukai siswa; (2) siswa aktif dalam suatu kegiatan; (3) Fokus terhadap apa yang diminatinya. Sementara menurut Darmadi (2017:318) menyebutkan indikator minat seseorang dalam pembelajaran antara lain; (1) adanya ketertarikan, sehingga terbentuk suatu pemusatan perhatian; (2) adanya perasaan senang; (3) adanya kemauan dari dalam diri siswa. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan indikator minat belajar meliputi, ketertarikan, perhatian, senang atau kesukaan, dan kemauan atau keterlibatan. Hal ini sependapat dengan Sudaryono (2013: 90) bahwa definisi operasional minat belajar adalah kesenangan dalam melakukan kegiatan dan dapat membangkitkan gairah seseorang untuk memenuhi kesediannya yang dapat diukur melalui kesukacitaan, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan.

Indikator minat belajar yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pendapat dari Sudaryono (2013: 90) yang membagi indikator minat dalam empat dimensi yaitu: (1) dimensi kesukaan meliputi: gairah dan inisiatif; (2) dimensi perhatian meliputi: konsentrasi, ketelitian; (3) dimensi ketertarikan meliputi: responsif dan kesegeraan; dan (4) dimensi keterlibatan meliputi: kemauan, keuletan, kerja keras.

2.2 Hubungan Antar Variabel

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai hubungan antar variabel agar dalam penelitian ini terlihat jelas hubungan antar variabelnya. Hubungan tersebut meliputi hubungan disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika dan hubungan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. Uraianya sebagai berikut:

2.2.1 Hubungan Disiplin Belajar dan Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar siswa merupakan salah satu indikator untuk mengetahui berhasil tidaknya siswa dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. Setiap siswa memiliki tingkat keberhasilan belajar yang berbeda-beda. Hal tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor, salah satu aspek yang memengaruhi hasil belajar adalah sikap disiplin belajar siswa. Disiplin belajar mempunyai peranan yang penting dalam pencapaian hasil belajar, melalui disiplin belajar tugas sebagai seorang pelajar dapat dilaksanakan dengan tertib dan baik. Tu'u (2018:38) menjelaskan bahwa disiplin menjadi prasyarat pembentukan sikap dan perilaku menuju pintu sukses dalam belajar dan bekerja. Tanpa disiplin yang baik, suasana belajar menjadi kurang kondusif sehingga akan memengaruhi kualitas hasil belajar.

Disiplin belajar memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa, dengan tertanamnya kedisiplinan pada diri siswa akan membuat siswa taat, teratur, dan terarah. Hal tersebut akan mendorong siswa dan meningkatkan kesadaran serta tanggung jawab siswa terhadap tugasnya sebagai pelajar. Dan sebaliknya jika kedisiplinan belum tertanam pada diri siswa, maka yang terjadi akan dipenuhi dengan masalah karena perilakunya bertentangan dengan nilai dan norma yang ada.

Hal tersebut akan menjadi hambatan untuk dapat belajar secara nyaman, sehingga hasil belajar pun menjadi kurang maksimal.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa sikap disiplin yang tertanam pada diri siswa memiliki peranan yang penting dalam terjadinya proses pembelajaran, siswa yang memiliki kesadaran disiplin tinggi akan dapat meraih hasil belajar yang maksimal termasuk hasil belajar matematika. Hal ini dikarenakan hasil belajar matematika merupakan bagian dari hasil belajar siswa.

2.2.2 Hubungan Minat Belajar dan Hasil Belajar Matematika

Minat belajar menjadi salah satu aspek yang memengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa. Dengan adanya minat belajar pada diri siswa maka yang akan terjadi adalah membuat siswa tersebut semangat dalam mengikuti pembelajaran. Susanto (2019:65) Menjelaskan bahwa minat belajar merupakan faktor penting yang membantu dalam proses pembelajaran sehingga tercipta pembelajaran yang efektif dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dengan adanya minat yang tinggi pada diri siswa terhadap suatu pelajaran akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sehingga diperoleh lebih maksimal, sedangkan sebaliknya, siswa yang rendah minatnya terhadap suatu pelajaran cenderung akan memperoleh hasil belajar yang kurang maksimal.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis dapat menyimpulkan minat belajar merupakan salah satu faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa. minat belajar akan menumbuhkan rasa senang, nyaman dan semangat siswa terhadap suatu pelajaran. Siswa yang memiliki minat belajar pada mata pelajaran matematika akan cenderung memperoleh hasil belajar matematika yang lebih maksimal dari pada siswa yang tidak memiliki minat terhadap pelajaran matematika.

2.3 Kajian Empiris

Penelitian mengenai disiplin belajar dan minat belajar siswa sudah pernah dilakukan oleh beberapa penulisdahulu. Penelitian yang relevan ini akan dijadikan sebagai bahan pengembangan penulisdalam melaksanakan penelitian.

Penelitian yang relevan yang sudah pernah dilakukan oleh beberapa penulisterdahulu sebagai berikut:

- (1) Penelitian yang dilakukan oleh Kardi dan Prasongko (2011) dosen dan mahasiswa IKIP PGRI Madiun yang berjudul *Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Dagangan Kabupaten Madiun Tahun Ajaran 2010/2011*. Metode yang digunakan adalah deskriptif korelasi *Ex post facto*. Hasil penelitian menyebutkan: (1) Terdapat pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Dagangan Kabupaten Madiun Tahun Ajaran 2010/2011. (2) Terdapat pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Dagangan Kabupaten Madiun Tahun Ajaran 2010/2011. (3) Terdapat pengaruh kedisiplinan belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Dagangan Kabupaten Madiun Tahun Ajaran 2010/2011.
- (2) Penelitian yang dilakukan oleh Saputro dan Pardiman (2012) mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul *Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Hasil penelitian menyebutkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $7,780 > 1,984$ dengan koefisien determinasi sebesar 0,345 yang artinya sebesar 34,5% variabel tersebut memengaruhi prestasi belajar.
- (3) Penelitian yang dilakukan oleh Cahyono dan Sunawi (2013) mahasiswa dan dosen Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul *Pengaruh Perhatian Orang Tua, Sikap Disiplin Belajar Siswa, dan Kreativitas Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII Program Studi Keahlian Teknik Elektronika di SMK N 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/ 2013*. Metode yang digunakan adalah deskriptif korelasi *Ex post facto*. Hasil penelitian

menyebutkan Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perhatian orang tua, sikap disiplin belajar siswa dan kreativitas siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas Xii Program Studi Keahlian Teknik Elektronika Di Smk Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien $r = 0,506$, r hitung lebih besar dari r tabel ($0,506 > 0,235$) dan ditunjukkan dengan persamaan $Y = 72,569 + 0,079X_1 - 0,0092X_2 + 0,058X_3$.

- (4) Penelitian yang dilakukan oleh Pasternak (2013) dari COMAS (*The College of Management Academic Studies Division*), Sekolah Tinggi Divisi Manajemen Studi Akademik yang berjudul *Discipline, Learning Skills and Academic Achievement*. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan korelasi antara disiplin, keterampilan belajar, dan prestasi belajar. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang dilakukan pada 143 siswa kelas 5 di Israel dan Amerika Serikat. Data dikumpulkan melalui survei angket. Hasil penelitiannya menunjukkan korelasi positif yang signifikan antara empat keterampilan disiplin-ketekunan, jadwal, penetapan tujuan, dan perencanaan untuk pencapaian belajar.
- (5) Penelitian yang dilakukan oleh Katun, Lasmawan, dan Arnyana (2013) mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha yang berjudul *Determinasi Konsep Diri, Motivasi Berprestasi, dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar IPA SD Se-Kecamatan Buleleng*. Hasil penelitian mengungkapkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar IPA dengan kontribusi sebesar 13% dan sumbangan efektif sebesar 23,188%.
- (6) Penelitian yang dilakukan oleh Somayeh (2013) dari *University of Isfahan* yang berjudul *Investigating the Effect of Positive Discipline on the Learning Process and its Achieving Strategies with Focusing on the Students Abilities*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh disiplin pada proses pembelajaran dari sudut pandang guru dan kepala sekolah di kota Ahwazdi 2011-2012 tahun akademik. Metode penelitian ini adalah deskriptif-survei. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan

antara disiplin dengan tiga strategi yang disajikan adalah positif dan signifikan).

- (7) Penelitian yang dilakukan oleh Mahadewi, Yudana, dan Natajaya (2014) Universitas Pendidikan Ganesha yang berjudul *Kontribusi Intensitas Pola Asuh, Motivasi Belajar, dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Hindu di SDN 1 Tambalang Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng Tahun Ajaran 2013/2014*. Metode yang digunakan adalah deskriptif korelasi *Ex post facto*. Berdasarkan hasil uji hipotesis, hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa bernilai positif. Hubungan tersebut dinilai positif dan cukup kuat dengan nilai $r_{hitung} (0,584) > r_{tabel} (0,227)$, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara disiplin belajar dengan hasil belajar dengan sumbangan efektif (SE) sebesar 24,2%.
- (8) Penelitian yang dilakukan oleh Jatmiko (2015) mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri yang berjudul *Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMK Nahdhatul Ulama Pace Nganjuk*. Penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Hasil penelitian menyebutkan bahwa motivasi belajar matematika siswa kelas X SMK NU Pace dengan klasifikasi rendah sebesar 11,1%, responden dengan klasifikasi cukup sebesar 64,4%, dan responden dengan klasifikasi tinggi sebesar 24,4%. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar matematika siswa dengan nilai $r_{xy} = 0,322 > r_{tabel} = 0,288$.
- (9) Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2015) mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI yang berjudul *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang*. Hasil penelitian menyebutkan terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai $t_{hitung} = 3,659$ dan $Sig. 0,000 < 0,05$. Variabel minat belajar siswa memberikan kontribusi sebesar 12,09 % dalam meningkatkan

- prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang.
- (10) Penelitian yang dilakukan oleh Kusuma dan Subkhan (2015) mahasiswa Universitas Negeri Malang yang berjudul *Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akutansi Siswa Kelas XI SMA Pati Tahun Ajaran 2013/2014*. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah ada pengaruh motivasi belajar dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar (89,5%). Motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi (62,09%). Disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi (48,58%).
 - (11) Penelitian yang dilakukan oleh Simba, Agak, dan Kabuka (2016) dari *Department of Educational Psychology, Maseno University* yang berjudul *Impact of Discipline on Academic Performance of Pupils in Public Primary Schools in Muhoroni Sub-County, Kenya*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin memiliki hubungan positif dan menunjukkan pengaruh dalam kinerja akademik siswa kelas delapan di sekolah dasar negeri di Muhoroni Sub-County, Kenya.
 - (12) Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Sumule, Mahpudz, dan Imran (2016) pada penelitiannya yang berjudul *Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran PKn DI SMP Negeri 7 Palu*. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menyebutkan hipotesis diterima, yaitu antara variabel minat belajar dengan variabel hasil belajar siswa kelas VIII pada mata Pelajaran PKn di SMP Negeri 7 Palu memiliki hubungan kuat, terbukti dengan hasil analisis koefisien korelasi diperoleh $r_{hitung} = 0,76$ yang berada pada rentang kuat yaitu 0,60- 0,799, serta hasil uji signifikan antara variabel minat belajar dengan variabel hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PKn di SMP Negeri 7 Palu melalui uji t juga menunjukkan bahwa minat belajar dengan hasil belajar memiliki hubungan kuat dengan $\alpha = 0,05$ adalah 2,0345. Dimana t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} , atau $6,7124 > 2,0345$.
 - (13) Penelitian yang dilakukan oleh Sukmanasa (2016) mahasiswa dari

Universitas Pakuan yang berjudul *Hubungan Antara Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar Negeri Ciheuleut 1 Kota Bogor Tahun Pelajaran 2015/2016*. Penelitian ini menggunakan metode survey. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cenderung tinggi antara Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar sebesar 94%.

- (14) Penelitian yang dilakukan oleh Widana (2016) mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha yang berjudul *Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Singaraja*. Penelitian ini menggunakan model penelitian kuantitatif. Hasil penelitian yang diperoleh adalah terdapat pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar IPS yang ditunjukkan dengan hasil analisis nilai $F_{hitung} 4,501 > F_{tabel} 3,04$ dengan p-value $0,012 < \alpha 0,05$. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,034.
- (15) Penelitian yang dilakukan oleh Sirait (2016) mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI yang berjudul *Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Penelitian ini menggunakan penelitian survey dengan metode analisis korelasional. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa Koefisien korelasi antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika sebesar 0,706. Angka ini termasuk dalam kategori korelasi yang kuat, sehingga dapat diartikan bahwa terdapat hubungan positif yang lemah antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika siswa, dimana nilai koefisien determinasi sebesar 0,498.
- (16) Penelitian yang dilakukan oleh Aini, Wardani, & Nugroho (2016) mahasiswa dan dosen dari Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta dengan judul "*Pengaruh disiplin belajar dan Kreativitas Guru terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa di SMK Batik 1 Surakarta*". Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar.
- (17) Penelitian yang dilakukan oleh Jamilah & Isnani (2017) dari Universitas

Negeri Malang yang berjudul *The Influence of Classroom Climate, Learning Interest, Learning Discipline and Learning Motivation to Learning Outcomes on Productive Subjects* menjelaskan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada efek positif dan pengaruh signifikan antara minat belajar pada hasil belajar dan tidak ada efek positif dan pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar pada hasil belajar.

- (18) Penelitian yang dilakukan oleh Rusmiati (2017) mahasiswa dari STKIP Nurul Huda Sukaraja OKU dengan judul *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa AL Fattah Sumbermulyo*. Hasil analisis data penelitian menunjukkan berdasarkan analisis skor angket diketahui bahwa tingkat minat belajar pelajaran ekonomi siswa MA Al Fattah Sumbermulyo adalah tinggi Berdasarkan analisis korelasi antara hasil angket dan hasil dokumentasi nilai raport siswa diketahui bahwa minat belajar pelajaran ekonomi mempunyai pengaruh yang sedang atau cukup terhadap prestasi belajar bidang studi ekonomi siswa Madrasah Aliyah Al Fattah Sumbermulyo.
- (19) Penelitian yang dilakukan oleh Yulia & Navia (2017) mahasiswa dari Universitas Riau Kepulauan, Batam yang berjudul *Hubungan Disiplin Belajar dan Konsentrasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas IX SMP N 16 Batam yang diuji dengan menggunakan product moment diperoleh hasil 0,711 atau sekitar 50,55% yang tergolong kuat.
- (20) Penelitian yang dilakukan oleh Khumaero & Arief (2017) dari Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang. Dengan judul *Pengaruh Gaya Mengajar Guru, Disiplin Belajar, dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar*. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan *Ex post facto*. Hasil penelitian menunjukkan gaya mengajar guru, disiplin belajar, dan teman sebaya berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar, sedangkan secara parsial gaya mengajar guru, disiplin belajar dan

teman sebaya berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Hasil adjusted R² menunjukkan adanya hubungan antara gaya mengajar guru, disiplin belajar, dan teman sebaya terhadap prestasi belajar sebesar 51%.

- (21) Penelitian yang dilakukan oleh Wilda, Salwah dan Ekawati (2017) dari Universitas Cokroaminoto Palopo yang berjudul *Pengaruh Kreativitas Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. Metode yang digunakan adalah deskriptif korelasi *Ex post facto*. Dari hasil analisis data diperoleh bahwa kreativitas berada pada kategori sedang (75,7%) dengan nilai rata-rata 53,5 dan standar deviasi sebesar 4,868. Minat belajar berada pada kategori sedang (60,4%) dengan nilai rata-rata 50,65 dan standar deviasi sebesar 4,160. Sedangkan untuk hasil belajar berada pada kategori tinggi (62,6%) dengan nilai rata-rata 84,19 dan standar deviasi sebesar 6,719.
- (22) Sriyono (2017) dengan judul *“learning Discipline on Social Science Achievement at Junior High School in Bekasi, West Java Province, Indonesia”*. Metode yang digunakan adalah metode survei. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan dalam belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ilmu sosial.
- (23) Penelitian yang dilakukan oleh Fauziah, Rosnaningsih, dan Azhar pada tahun (2017) yang berjudul *Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Poris Gaga 05 Kota Tangerang*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan minat belajar siswa kelas IV SDN Poris gaga 05 Kota Tangerang dengan nilai r hitung 0,889 lebih besar dari r_{tabel} 0,264 atau $0,89 > 0,264$ dengan tingkat hubungan sangat kuat. Dan terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan minat belajar siswa kelas IV SDN Poris gaga 05 Kota Tangerang dengan koefisien determinasi yaitu $0,889 \times 0,889 \times 100 = 0,791\%$.
- (24) Penelitian yang dilakukan oleh Melvin & Surdin (2017) Alumni dan Dosen Pendidikan Geografi FKIP UHO dengan judul *Hubungan Antara Disiplin*

Belajar di Sekolah Dengan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Kendari. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasi. Hasil penelitian menyebutkan terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 10 Kendari yaitu dimana $t_{hitung} = 4,1814 > t_{tabel} = 2,048$. Nilai dari koefisien korelasi (r) yang diperoleh nilai sebesar $t_{hitung} = 0,62 > t_{tabel} 0,374$ sedangkan nilai koefisien determinasi (r^2) adalah sebesar 0,3844 dan terdapat 38% hasil belajar siswa ditentukan oleh disiplin belajar siswa.

- (25) Penelitian yang dilakukan oleh Purbiyanto & Rustiana pada tahun (2018) dari Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang dengan judul *Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa*. Pendekatan yang dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Hasil analisis regresi berganda diperoleh persamaan $Y = 65,621 + 0,057X_1 + 0,093X_2 + 0,213X_3 + e$. Hasil uji hipotesis secara simultan (Uji F) diperoleh $F_{hitung} = 14,463$ dengan signifikansi 0,000, sehingga H_1 diterima. Koefisien determinasi simultan (R^2) sebesar 34,1%, berarti bahwa disiplin belajar, lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 34,1%. Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 5,01%.
- (26) Penelitian yang dilakukan oleh Winulang dan Subkhan pada tahun (2018) dari Universitas Negeri Semarang dengan judul *Pengaruh Disiplin Belajar, Gaya Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mata pelajaran Ekonomi Akutansi Siswa Kelas XI IPS SMA Sholihin Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2013 2014*. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh secara bersama sama antara disiplin belajar, gaya belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi (83,4%). Disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi (8,53%). Gaya belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi (11,97%). Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi (11,77%).

- (27) Penelitian yang dilakukan oleh Nugroho dan Aisyah pada tahun (2018) mahasiswa dan staf pengajar dari Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul *Pengaruh Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017*. Penelitian ini menggunakan penelitian *Ex Post Facto*. Hasil penelitian menunjukkan disiplin Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai $r_{x2y} = 0,460$; $r_{2x2y} = 0,211$. Dan perhatian orang tua, disiplin belajar, dan lingkungan teman sebaya berpengaruh positif terhadap prestasi belajar akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai $R_y(123) = 0,706$; $R_{2y}(123) = 0,499$, dengan total sumbangan efektif 49,89% yang artinya ketiganya secara bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar akuntansi sebesar 49,89% dan 50,11% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
- (28) Penelitian yang dilakukan oleh Nurhasanah & Sobandi pada tahun (2016) dari Universitas Pendidikan Indonesia dengan judul *Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa*. Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Dengan demikian adanya peningkatan minat belajar maka akan diikuti oleh peningkatan hasil belajar. Artinya semakin baik minat belajar siswa, maka berdampak kepada hasil belajar siswa yang semakin baik.
- (29) Penelitian yang dilakukan oleh Basri pada tahun (2018) dengan judul *Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Siswa Secara Parsial terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Takalar*. Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat dan motivasi belajar siswa secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Takalar hal tersebut berdasarkan uji-t (parsial).
- (30) Penelitian yang dilakukan oleh Rozikin, Amir, dan Rohiat pada tahun (2018) yang berjudul *Hubungan antara Minat Belajar Kimia Siswa dengan*

Prestasi Belajar Kimia Siswa di SMA Negeri 1 Tebat Karai dan SMA Negeri 1 Kabupaten Kepahiang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasi. Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar. Hal ini dapat dilihat dari nilai F_{hitung} yang lebih besar dari pada F_{tabel} ($30,225 > 3,885$) dengan kontribusi minat terhadap prestasi belajar adalah sebesar 76,4%. Hal ini menunjukkan bahwa bila semakin tinggi minat untuk belajar kimia dari siswa maka akan semakin tinggi pula hasil belajar kimia yang akan diraih siswa tersebut.

- (31) Penelitian yang dilakukan oleh Siahaan & Pramusinto (2018) dari universitas negeri semarang dengan judul *Pengaruh disiplin Belajar, Lingkungan Sekolah, dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar.* Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa disiplin belajar, lingkungan sekolah, dan fasilitas belajar secara simultan dan parsial memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Salatiga. Besar pengaruh secara simultan yaitu 71,1%, sedangkan secara parsial disiplin belajar, lingkungan sekolah, dan fasilitas belajar masing-masing memiliki pengaruh sebesar 6,3%, 6,4% dan 5,5%.
- (32) Penelitian yang dilakukan oleh Indrawijaya pada tahun (2018) yang berjudul *Hubungan Disiplin Belajar dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar PKN pada Materi Kebebasan Mengemukakan Pendapat Siswa Kelas VII di SMPS Cinta Nusa Sentul Kabupaten Bogor.* Penelitian ini menggunakan metode *survey*. Hasil penelitian menunjukkan Disiplin Belajar (X1) dan Minat Belajar (X2) secara bersama-sama berhubungan positif dan sangat kuat terhadap Hasil Belajar PKn (Y) pada materi kebebasan mengemukakan pendapat di SMPS Cinta Nusa Sentul Kecamatan Babakan Madang Kabupaten Bogor, dengan nilai korelasi sebesar 0,951. Besarnya variasi perubahan hasil belajar PKn (Y) pada materi kebebasan mengemukakan pendapat yang mampu dijelaskan oleh disiplin belajar (X1) dan minat belajar (X2) secara bersama-sama mencapai sekitar

90,40%.

- (33) Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Isnaeni dan Samilah (2018) dari Universitas Negeri Semarang yang berjudul *Pengaruh Motivasi Belajar dan disiplin belajar terhadap Hasil Belajar PKn*. Dengan metode penelitian kuantitatif dan jenis penelitian korelasi. Menghasilkan ada hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar PKn dengan nilai *rhitung* sebesar 0,646, ada hubungan antara motivasi belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar PKn dengan nilai *Rhitung* sebesar 0,753 dan *Fhitung* sebesar 66,186.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh penulisdahulu, diketahui bahwa terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu adanya persamaan variabel penelitian berupa disiplin belajar, minat belajar siswa, dan hasil belajar. Sedangkan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada jenjang pendidikan, objek penelitian, waktu penelitian, dan tempat penelitian yang digunakan peneliti, pada penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV SD se-Gugus Gajah Mada Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal pada bulan Januari 2020 sampai Mei 2020.

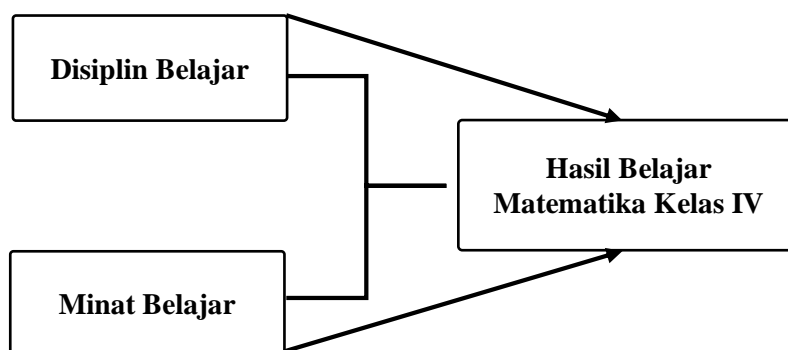
2.4 Kerangka Berfikir.

Hasil belajar merupakan suatu proses perubahan yang dialami individu setelah melakukan kegiatan belajar yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada penelitian ini penulis memfokuskan hanya pada ranah kognitif yang berkaitan dengan nilai akademik siswa di sekolah yaitu nilai PAS ganji. Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah disiplin belajar siswa dan minat belajar siswa. Penulis berasumsi faktor-faktor tersebut dapat dioptimalkan dengan adanya sikap disiplin yang baik sehingga dapat mengefektifkan segala sesuatu yang dipelajari, dan siswa dapat berkembang dengan baik.

Disiplin belajar merupakan suatu sikap yang dimiliki siswa dalam berperilaku dan bertindak sesuai peraturan ataupun norma yang ada. Disiplin belajar terbentuk oleh diri siswa itu sendiri serta didorong dari lingkungan luar. Artinya terbentuk sendiri dalam diri siswa ialah siswa memiliki kesadaran akan pentingnya disiplin dan siswa memiliki kemauan untuk merubah dirinya menjadi lebih baik lagi. Sedangkan dari lingkungan luar artinya kedisiplinan siswa dipengaruhi dari lingkungan keluarganya, lingkungan masyarakatnya, dan lingkungan sekolahnya sehingga siswa terbawa oleh kebiasaan yang ada pada lingkungannya.

Berhasil tidaknya kegiatan pembelajaran selain dipengaruhi oleh disiplin belajar juga dipengaruhi beberapa faktor lainnya, salah satunya adalah minat belajar. Minat belajar siswa merupakan salah satu faktor yang memengaruhi hasil belajar. Minat belajar siswa dapat dikembangkan diri sendiri melalui dorongan dari lingkungannya, dengan memberikan kebiasaan yang baik dan dengan membentuk kegiatan belajar yang menarik serta tidak membosankan sehingga siswa merasa senang menerimanya. Dengan adanya minat dari siswa kegiatan belajar akan lebih hidup dan aktif serta terjadi hubungan timbal balik atau interaksi yang baik antara guru dan siswa.

Keterkaitan antara disiplin belajar (X_1) dan minat belajar siswa (X_2) terhadap hasil belajar matematika (Y) dapat digambarkan dalam kerangka berpikir berikut ini:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir Penelitian

2.5 Hipotesis

Arikunto (2013:110) mendefinisikan bahwa hipotesis sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara yang berfungsi untuk menjawab permasalahan penelitian sampai terbukti kebenarannya melalui data yang terkumpul. Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₀₁: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD se-Gugus Gajah Mada Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal Tahun Ajaran 2019/2020 ($\rho = 0$).
- H_{a1}: Terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD se-Gugus Gajah Mada Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal Tahun Ajaran 2019/2020 ($\rho \neq 0$).
- H₀₂: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar siswa dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD se-Gugus Gajah Mada Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal Tahun Ajaran 2019/2020 ($\rho = 0$).
- H_{a2}: Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar siswa dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD se-Gugus Gajah Mada Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal Tahun Ajaran 2019/2020 ($\rho \neq 0$).
- H₀₃: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar dan minat belajar siswa dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD se-Gugus Gajah Mada Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal Tahun Ajaran 2019/2020 ($\rho = 0$).
- H_{a3}: Terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar dan minat belajar siswa dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD se-Gugus Gajah Mada Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal Tahun Ajaran 2019/2020 ($\rho \neq 0$).

BAB V

PENUTUP

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Disiplin dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD se-Gugus Gajah Mada Kecamatan Tegal Barat” telah selesai dilaksanakan. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat dibuat kesimpulan dan saran dari penelitian ini. Uraian selengkapnya sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan hasil pembahasan yang telah dipaparkan peneliti, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- (1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD se-Gugus Gajah Mada Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal Tahun Ajaran 2019/2020 ($\rho \neq 0$). Hal ini dibuktikan dari pengujian hipotesis pertama yang memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,225 > 1,980$). Persentase sumbangan pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 12,9%, sedangkan 77,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.
- (2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar siswa dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD se-Gugus Gajah Mada Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal Tahun Ajaran 2019/2020 ($\rho \neq 0$). Hal ini dibuktikan dari pengujian hipotesis kedua yang memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,573 > 1,980$). Persentase sumbangan pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika sebesar 14,8%, sedangkan 75,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

- (3) Pengujian variabel disiplin belajar (X_1) dan variabel minat belajar siswa (X_2) secara bersama-sama terhadap variabel hasil belajar matematika (Y) diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar dan minat belajar siswa dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD se-Gugus Gajah Mada Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal Tahun Ajaran 2019/2020 ($p \neq 0$). Hal ini dibuktikan dari pengujian hipotesis ketiga yang memperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($12,124 > 3,072$). Persentase sumbangan pengaruh disiplin belajar dan minat belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika sebesar 16,9%, sedangkan 73,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat dikemukakan beberapa saran yang penulis tujukan bagi guru, bagi sekolah, bagi peneliti lanjutan. Uraian selengkapnya sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Guru

Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran. Temuan penelitian ini menunjukkan pada variabel disiplin belajar siswa rendah dalam hal “menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan”. Hal tersebut disebabkan masih rendahnya tingkat disiplin siswa dalam pembelajaran. Saran bagi guru sebaiknya dapat meningkatkan kedisiplinan belajar siswanya dengan cara: (1) Memberikan hadiah kepada siswa yang mampu melaksanakan perintah-perintah yang diberikan guru dan juga menaati tata tertib yang berlaku di sekolah. Hal tersebut bertujuan untuk mengapresiasi siswa yang mampu menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik, serta untuk memotivasi siswa yang lainnya agar dapat menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai seorang pelajar dengan baik. (2) Guru juga hendaknya berkomitmen dengan sanksi atau hukuman yang telah ditetapkan apabila terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh siswa, dalam hal ini hukuman

bersifat mendidik, misalnya siswa yang tidak mengerjakan PR di beri hukuman mengerjakan di dekat meja guru. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan efek jera kepada siswa yang melanggar tata tertib dan kedisiplinan di sekolah.

Pada variabel minat belajar siswa kelas IV SD se-Gugus Gajah Mada Kecamatan Tegal Barat menunjukkan persepsi siswa rendah dalam hal “inisiatif”, hal tersebut dikarenakan siswa hanya fokus terhadap guru saja sehingga membuat pembelajaran monoton dan membosankan. Guru dapat meningkatkan minat belajar siswanya, hendaknya guru dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, nyaman, kondusif, dan mudah diterima siswa. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara melaksanakan pembelajaran yang menarik, misalnya dengan menggunakan media pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang lebih bervariasi, dan menciptakan suasana kelas yang aktif.

5.2.2 Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya perlu menerapkan fungsi pengawasan dan pembinaan bagi siswa yang melanggar tata tertib sekolah, agar kedisiplinan para siswa dapat tetap terjaga. Oleh karena itu sekolah diharapkan untuk: (1) Mengajak orangtua siswa untuk ikut serta dalam menanamkan rasa disiplin belajar dalam diri, (2) Memasang tata tertib, point-point dan hukumannya di sudut sekolah yang terjangkau oleh semua siswa, (3) Meminta guru untuk mencontohkan kedisiplinan sehingga siswa-siswanya mengikuti.

Sekolah juga hendaknya memfasilitasi dalam proses perkembangan minat belajar anak di sekolah. Dengan begitu sekolah di harapkan untuk: (1) Menciptakan lingkungan yang kondusif dan nyaman untuk belajar (2) Memeberikan fasilitas media-media pembelajaran (3) Meminta guru untuk memberikan pembelajaran yang menyenangkan dan bervariasi (4) Mengajak orangtua siswa ikut serta dalam menciptakan minat belajar siswa di rumah (5) Menciptakan pembelajaran yang bermakna bagi siswa.

5.2.3 Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa disiplin dan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika di SD se-Gugus Gajah Mada Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal Tahun Ajaran 2019/2020 sebesar 16,9%. Perlu

diadakan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor lain yang memengaruhi hasil belajar matematika siswa, karena hasil belajar matematika tidak hanya dipengaruhi oleh faktor disiplin belajar dan minat belajar, sehingga dapat menambah ilmu pengetahuan baru yang penting bagi keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, A. N., Wardani, D.W., & Nugroho, J. A (2016). Pengaruh Disiplin Belajar dan Kreativitas Guru terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa di SMK Batik 1 Surakarta.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arista, I. D. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar Dan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kedamean Gresik. *Jurnal Pendidikan*, 6(3): 302-309.
- Basri, M. A. (2018). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Siswa Secara Parsial terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Takalar.
- Cahyono, B. A. N. & Sunawi, A. H. (2013). Pengaruh Perhatian Orang Tua, Sikap Disiplin Belajar Siswa, dan Kreativitas Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII Program Studi Keahlian Teknik Elektronika di SMK N 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/ 2013. *Jurnal Wara*.
- Darmadi, 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish
- Djamarah, S. B. 2018. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauziah, A., Rosnaningsih, A., & Azhar, S. (2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Poris Gaga 05 Kota Tangerang. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(1).
- Ferdinand, A. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hamalik, O. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Indrawijaya, H. (2018) Hubungan Disiplin Belajar dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar PKN pada Materi Kebebasan Mengemukakan Pendapat Siswa Kelas VII di SMPS Cinta Nusa Sentul Kabupaten Bogor. *Jurnal Program Studi PGMI*, 5(2):206-215.
- Isnaeni, S. N., & Sumilah. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar dan disiplin belajar terhadap Hasil Belajar PKn. *Jurnal Kreatif*. 8(2):129-137.
- Jamilah, & Isnani, G. (2017). *The Influence of Classroom Climate, Learning Interest, Learning Discipline and Learning Motivation to Learning Outcomes on Productive Subjects*. *Journal of Business and Management Education*, 3(2): 85-96.
- Jatmiko. (2015). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMK Nahdhatul Ulama Pace Nganjuk. *Jurnal Math Educator Nusantara*, 1(2): 205-213.

- Kantun, T. I. W., Lasmawan, I. W., Arnyana, I. B. (2013). Determinasi Konsep Diri, Motivasi Berprestasi, dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar IPA SD Se-Kecamatan Buleleng.
- Kardi, & Prasongko, Yohni. (2011). Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Dagangan Kabupaten Madiun Tahun Ajaran 2010/2011. *Jurnal Wara*.
- Khumaero, L. A., & Arief, S. (2017). Pengaruh Gaya Mengajar Guru, Disiplin Belajar, dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar. *Education Analysis Journal*, 7(1).
- Kurnia, Y. P. (2016). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Seni Musik Siswa Kelas IV SD Dabin I Kecamatan Todanan Kabupaten Blora.
- Kusuma, Z. L., & Subkhan. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akutansi Siswa Kelas XI SMA Pati Tahun Ajaran 2013/2014. *Education Analysis Journal*, 4(1).
- Mahadewi, N. L., Yudana, I. M., Natajaya, I. N. (2014) Kontribusi Intensitas Pola Asuh, Motivasi Belajar, dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Hindu di SDN 1 Tambalang Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng Tahun Ajaran 2013/2014.
- Megawati, A. D. (2015) Pengaruh Minat dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Mengetik Manual Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Prambanan-Klaten.
- Melvin, T., & Surdin. (2017). Hubungan Antara Disiplin Belajar di Sekolah Dengan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Kendari. *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi*, 1(1).
- Nugroho, C. A., & Aisyah, M. N. (2018). Pengaruh Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Kajian Pendidikan Akutansi Indonesia*, 7(1).
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1)
- Pasternak, R. (2013). Discipline, Learning Skills and Achievement. *Journal and Arts and Education*, 1(1): 1-11.
- Pratiwi, N. K. (2015). Pengaruh Tingka Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tangerang. *Jurnal Pujangga*.

- Priyatno, D. 2010. *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: MediaKom.
- Priyatno, D. 2016. *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya dengan SPSS Praktis dan Mudah Dipahami untuk Tingkat Pemula*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Poerwanti, E., Widodo, E., Maduki, Pantiwati, Y., Rofieq, A., & Utomo, D. P. 2008. *Bahan Ajar Cetak Asesmen Pembelajaran SD 3 SKS*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Purbiyanto, R., & Rustiana, A. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Education Analysis Journal*, 7(1).
- Purwanto. 2016. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putri, D. T. N., Isnani, G. (2015). Pengaruh Minat dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran. *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran*.
- Rahayu, T., Thomas, P. (2017). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Education Analysis Journal*, 6(3).
- Riduwan. 2015. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Penulis Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rifa'i, A., & Anni, C. T. (2016). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unnes Press.
- Rizkinandar, D. A. (2015). Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Praktik Kejuruan Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta.
- Rozikin, S., Amir, H., & Rohiat, S. (2018). Hubungan antara Minat Belajar Kimia Siswa dengan Prestasi Belajar Kimia Siswa di SMA Negeri 1 Tebat Karai dan SMA Negeri 1 Kabupaten Kepahiang. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kimia*, 2(1):78-81.
- Rusmiati. (2017). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa AL Fattah Sumbermulyo. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*, 1(1): 21-36.
- Saputro, S. T. & Pardiman. (2012). Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 10: 78-97.

- Sardiman, A.M. 2016. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Siahaan, C. D., & Pramusinto, H. (2018). Pengaruh disiplin Belajar, Lingkungan Sekolah, dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar. *Education Analysis Journal*, 7(1).
- Simba, N. O., Agak, J. O., & Kabuka, E. K. (2016). *Impact of Discipline on Academic Performance of Pupils in Public Primary Schools in Muhoroni Sub-County, Kenya*. *Journal of Education and Practice*, 7(6).
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 6(1): 35-43.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Somayeh, G., Mirshah, J.S., Mostafa, S.S., & Azizollah, A. (2013). *Investigating the Effect of Positive Discipline on the Learning Process and its Achieving Strategies with Focusing on the Students' Abilities*. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 3(5): 305-314.
- Sriyono, H. (2017). *learning Discipline on Social Science Achievement at Junior High School in Bekasi, West Java Province, Indonesia*. *International Journal of Sciences*, 32(3):159-163.
- Sudaryono, M. G., & Rahayu, W. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana, N. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukmanasa, E. (2016). Hubungan Antara Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar Negeri Ciheuleut 1 Kota Bogor Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Kreatif*.
- Sumule, P., Mahpudz, A., Imran. (2016). Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran PKn DI SMP Negeri 7 Palu.
- Susanto, A. 2019. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Syah, M. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Rosdakarya Offset.

- Tu'u, T. 2018. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Thoifah, I. 2015. *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani.
- Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 1 tentang Pendidikan.*
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2010. Jakarta: Sinar Grafika.*
- Wibowo, A. 2017. *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widana, N. N. W. S. S. (2016). Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Singaraja. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 7(2).
- Widoyoko, E. P. 2017. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wilda., Salwah., & Ekawati, S. (2017). Pengaruh Kreativitas Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa.
- Winulang, A., & Subkhan. (2015). Pengaruh Disiplin Belajar, Gaya Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mata pelajaran Ekonomi Akutansi Siswa Kelas XI IPS SMA Sholihin Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2013 2014. *Education Analysis Journal*, 4(1).
- Yulia, P., & Navia, Y. (2017). Hubungan Disiplin Belajar dan Konsentrasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Pythagoras*, 6(2): 100-105.